

SEPTEMBER



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2022



UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 2021 (Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For The Nine Months Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
and 2021 (Audited)
and For The Years Ended
December 31, 2021 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)) and For the Years Ended December 31, 2021 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER****TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

**FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND 2021(AUDITED) AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

NO : MJ.02.02/WB-0A.0012/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :	Kuntjara	We Are Undersigned:
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	Name Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon :	021-80679200	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position

Nama :	Ahmad Fadli Kartajaya	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon :	021-80679200	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ Director of Finance, Human Capital, & Risk Management	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. The company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. All information contained in the company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements are complete and correct ; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material | b. The company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements do not contain misleading |

yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

material information or facts and do not omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 10 November 2022/ November 10, 2022

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
*Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management*

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "73426AKX100396332".

Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	664,333,278,813	1,738,917,107,151	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.a, 38	422,686,603,601	460,045,938,081	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	588,568,627,296	346,947,285,358	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5.b, 38	14,887,778,790	12,083,737,887	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	17,675,998,088	53,259,454,565	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6, 38	1,104,191,433,016	1,017,059,108,017	Related Parties
Pihak Ketiga	6	561,695,312,971	242,546,681,237	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7, 38	50,811,299,790	22,345,811,783	Related Parties
Pihak Ketiga	7	92,293,466,299	79,494,476,138	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	27,263,205,583	25,451,444,228	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	22.a	525,457,127,293	253,965,912,660	Prepaid Taxes
Persediaan	9	1,127,272,606,595	1,002,846,037,751	Inventories
Uang Muka	10	25,247,084,520	10,561,437,584	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	245,932,731,027	160,308,628,211	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	102,188,532,525	67,981,135,524	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		5,570,505,086,207	5,493,814,196,175	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	2,912,528,507	32,006,669,957	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	--	35,898,736,959	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	14.a	9,583,792,057	7,613,653,914	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	15	125,806,191,448	125,806,191,448	Investment Property
Aset Hak Guna - Bersih	16	41,997,020,267	57,963,029,237	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	17	3,105,076,524,188	3,152,889,015,230	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18.a	2,500,000,000	3,192,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	18.b	23,000,000,000	19,000,000,000	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,310,876,056,467	3,434,369,296,745	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,881,381,142,674	8,928,183,492,920	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19	450.017.920.777	876.288.291.215	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	21, 38	838.461.531.339	1.097.295.531.658	Related Parties
Pihak Ketiga	21	1.483.067.435.649	1.329.163.330.268	Third Parties
Utang Pajak	22.b	344.694.906.294	63.307.639.810	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	23	161.073.115.108	146.783.768.421	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	24	282.464.649.467	65.580.418.922	Unearned Revenues
Beban Akrua	25	1.210.000.691.893	1.299.424.561.853	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26	3.128.400.242	887.118.294	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	28	45.000.000.000	45.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	37.867.446.377	14.662.746.199	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.855.776.097.146	4.938.393.406.640	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	28	427.000.000.000	457.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	6.737.374.413	50.000.221.937	Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	27	24.937.541.357	27.436.881.810	Post-Employment Benefits
Utang Ventura Bersama	14.b	8.135.816.830	7.468.638.296	Joint Venture Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		466.810.732.600	541.905.742.043	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.322.586.829.746	5.480.299.148.683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.				Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. Par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	30	871.546.660.000	871.546.660.000	
Tambahan Modal Disetor	31	988.633.419.562	988.633.419.562	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32	372.988.876.808	372.988.876.808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32	1.223.469.665.743	1.150.287.551.421	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.456.638.622.113	3.383.456.507.791	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	102.155.690.815	64.427.836.446	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.558.794.312.928	3.447.884.344.237	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.881.381.142.674	8.928.183.492.920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
and 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	3,665,860,842,736	2,477,654,069,297	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(3,372,720,821,088)	(2,358,541,289,020)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		293,140,021,648	119,112,780,277	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	36			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(76,903,902,741)	(75,553,555,605)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha		(2,731,572,809)	(2,933,336,630)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(445,062,279)	(789,002,129)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(80,080,537,829)	(79,275,894,364)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		213,059,483,819	39,836,885,913	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan		(10,031,389,609)	100,776,459,889	Loss on Impairment of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		5,784,244,292	9,861,638,555	Interest Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	13	778,306,120	861,171,463	Share in Profit from Associates
Bagian atas Rugi Pada Ventura Bersama	14.a, 14.b	(699,688,354)	24,839,401	Share in Loss from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		210,662,579	59,826,290	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(12,887,013,106)	(14,037,170,040)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(52,659,890,226)	(67,857,664,046)	Interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain Bersih		(24,002,622,546)	(13,967,679,593)	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(93,507,390,850)	15,721,421,919	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		119,552,092,969	55,558,307,832	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	(29,109,802,175)	(4,269,008,998)	INCOME TAX EXPENSE NET
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		90,442,290,794	51,289,298,834	NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	23.c	734,209,236	1,953,043,117	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		(161,526,033)	(341,036,618)	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		572,683,203	1,612,006,499	Total Other Comprehensive Income For the Period/ Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		91,014,973,997	52,901,305,333	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		89,207,943,609	54,013,541,702	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		1,234,347,185	(2,724,242,868)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		90,442,290,794	51,289,298,834	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		89,741,500,862	55,569,416,785	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		1,273,473,135	(2,668,111,452)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		91,014,973,997	52,901,305,333	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	10.24	6.20	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For Nine Months Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
and For The Years Ended December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i> Rp	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*/ <i>Unappropriated</i>) Rp	Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp						
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	(184,352,113,866)	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Restatement Balance as of January 1, 2020		
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	Appropriated Reserves		
Penjualan Saham Treasuri	33	--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	Sales of Treasury Stock		
Dividen Tunai	33	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	Cash Dividend		
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	128,052,492,224	--	128,052,492,224	(4,905,412,804)	123,147,079,420	Net Income for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(2,314,056,849)	--	(2,314,056,849)	157,274,759	(2,156,782,090)	Other Comprehensive Income		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	71,347,920,628	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020		
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	--	Appropriated Reserves		
Dividen Tunai	--	--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend		
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	54,013,541,702	--	54,013,541,702	(2,724,242,868)	51,289,298,834	Net Income for the Period		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	1,555,875,083	--	1,555,875,083	56,131,416	1,612,006,499	Other Comprehensive Income		
Saldo tanggal 30 September 2021	--	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,119,934,897,913	--	99,737,990,526	63,125,100,655	3,416,228,954,938	Balance as of September 30, 2021		
Saldo tanggal 1 Januari 2021	--	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of January 1, 2021		
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	--	Appropriated Reserves		
Dividen Tunai	33	--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	Cash Dividend		
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	82,908,013,359	--	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	Net Income for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	1,458,181,851	--	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564	Other Comprehensive Income		
Saldo tanggal 31 Desember 2021	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,150,287,551,421	--	3,383,456,507,791	64,427,836,446	3,447,884,344,237	Balance as of December 31, 2021		
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	89,207,943,609	--	89,207,943,609	1,234,347,185	90,442,290,794	Net Income for the Period		
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	36,454,381,234	36,454,381,234	Changes in Equity of Subsidiaries		
Dividen Tunai	33	--	--	--	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	Cash Dividend		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	533,557,253	--	533,557,253	39,125,950	572,683,203	Other Comprehensive Income		
Saldo tanggal 30 September 2022	--	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,223,469,665,743	--	3,456,638,622,113	102,155,690,815	3,558,794,312,928	Balance as of September 30, 2022		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 2021(Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
and 2021 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3,684,258,870,137	2,838,410,745,762
Penerimaan Kas dari Lainnya		45,267,827,991	132,124,304,324
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(3,467,759,161,825)	(3,314,119,159,620)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(221,601,715,117)	(212,527,176,280)
Pembayaran Pajak-Pajak		(400,604,335,871)	(253,519,726,836)
Pembayaran Operasi Lainnya		(88,340,598,858)	(133,928,534,369)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(448,779,113,543)	(943,559,547,019)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi		(110,226,895,195)	(136,709,312,158)
Penerimaan Bunga		7,493,298,499	11,463,738,631
Penyertaan pada Anak Perusahaan		(2,700,000,000)	--
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama		--	4,500,000,000
Kas Bersih Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(105,433,596,696)	(120,745,573,527)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank		2,200,000,000,000	1,682,040,629,765
Pembayaran Pinjaman Bank		(2,626,270,370,438)	(1,240,000,000,000)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		28,240,342,682	5,000,000,000
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(28,240,342,682)	(3,949,613,743)
Pembayaran Bunga		(53,867,590,534)	(61,624,568,900)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(21,193,242,725)	(42,460,141,333)
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		--	(236,670,809)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	400,000,000,000
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(30,000,000,000)	(120,000,000,000)
Pembayaran Dividen			
Kepada Pemegang Saham	32	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)
Pembayaran Dividen			
Kepada Kepentingan Nonpengendali		--	(9,871,216)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan		(547,890,590,237)	593,136,291,960
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS		(1,102,103,300,476)	(471,168,828,586)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas			
Pada Akhir Periode/ Tahun		215,271,180	32,840,554
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA			
AWAL PERIODE/ TAHUN		1,766,221,308,109	1,542,217,223,256
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA	4		
AKHIR PERIODE/ TAHUN		664,333,278,813	1,071,081,235,224

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**
Cash Received from Customers
Cash Received from Other
Cash Payment to Suppliers
Payment for Directors and Employees
Payment of Taxes
Payment for Other Operating Activities

**Net Cash Provided by (Used in)
Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**
Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties
Interest Received
Additional of Investment in Joint Venture
Proceed from Investment in Joint Venture

**Net Cash Used in
Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Proceed from Bank Loans
Payment of Bank Loans
Proceed from Related Parties
Payment to Related Parties
Interest Paid
Payment of Lease Liabilities
Payment of Finance Lease Interest
Receipt of Long Term Bank Loans
Payment of Long Term Bank Loans
Dividend Payment
Shareholders
Dividend Payment
to Non Controlling Interest
**Net Cash Provided by (Used in)
Financing Activities**

**NET INCREASE (DECREASE)
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**Effect of Foreign Exchange on Cash
and Cash Equivalent at End of the Period/ Year**

**BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/ YEAR**

**ENDING BALANCE OF CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/ YEAR**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
- c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
- d) Konstruksi Jaringan Irigasi
- e) Konstruksi Terowongan
- f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
- g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
- h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
- i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
- j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
- k) Pengerukan
- l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
- m) Penyiapan Lahan
- n) Konstruksi Jalan Raya
- o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
- p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
- q) Pemasangan Perancah
- r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
- s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
- t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
- u) Konstruksi Khusus Lainnya
- v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya
- 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Gedung Perkantoran
 - b) Konstruksi Gedung Penginapan
 - c) Konstruksi Gedung Industri
 - d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
 - e) Konstruksi Gedung Kesehatan

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Construction of Water Resource Infrastructure
- c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction
- d) Construction of Irrigation Network
- e) Tunnel Construction
- f) Bridge and Overpass Construction
- g) Railway and Rail Bridge Construction
- h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction
- i) Non-fishery Harbor Structure Construction
- j) Harbor Structure Construction
- k) Dredging
- l) Airplane Runway Construction
- m) Land Preparation
- n) Highway Construction
- o) Train Telecommunication and Signal Construction
- p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction
- q) Scaffolding Installation
- r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions
- s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
- t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
- u) Other Distinctive Construction
- v) Other Civil Structure Construction
- 2) Building Work (entire development sector)
 - a) Office Building Construction
 - b) Lodging Building Construction
 - c) Industrial Building Construction
 - d) Residential Building Construction
 - e) Health Services Building Construction

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
 - g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
 - h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
 - i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
 - j) Konstruksi Gedung Lainnya
 - k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
 - l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
- a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (Plumbing)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design and Build), yang antara lain:
- a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) Educational Building Construction
 - g) Commercial Building Construction
 - h) Entertainment and Sports Building Construction
 - i) Groundwater Well Construction
 - j) Other Building Construction
 - k) Installation of Prefabricated Structure for Building
 - l) Completion of Other Building Construction
- 3) Works of Electrical Mechanics including its network
- a) Construction of Electrical Structure
 - b) Electrical Installation
 - c) Telecommunication Installation
 - d) Mechanics Installation
 - e) Sea and River Navigation Installation
 - f) Air Navigation Installation
 - g) Train Telecommunication and Signal Installation
 - h) Highway Signs Installation
 - i) Waterways (Plumbing) Installation
 - j) Heater and Geothermal Installation
 - k) Oil and Gas Installation
 - l) Installation of Other Construction
- 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
- a) Headquarters Activity
 - b) Architecture Activity
 - c) Engineering and Technical Consulting Activity
 - d) Installation Technique Inspection Service
 - e) Engineering Technology Research and Development

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalan, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalan Pasir
 - 2) Penggalan Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalan Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalan Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalan Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalan Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalan dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- f) Science and Other Engineering Technology Research and Development
 - g) Market Research
 - h) Distinctive Design Activity
 - i) Laboratory Testing Service
 - j) Technology and Engineering Research and Development
 - k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity
- b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
- 1) Architecture Activity;
 - 2) Other Construction Installation;
- c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
- 1) Construction Equipments including Operator Rental
 - 2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
 - 3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
- d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.
- e. Mortar and Readymix Concrete Industry.
- f. Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:
- 1) Sand Mining
 - 2) Gravel Mining
 - 3) Soil and Clay Mining
 - 4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
 - 5) Ornamental dan Material Stone Mining
 - 6) Quartz/ Quartz Sand Mining
 - 7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry
 - 8) Rock-Based Household and Building Material Products

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
 - h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
 - i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang

- Industry*
- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
 - h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
 - i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
 - 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Tramper Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Tramper Sea Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*
 - 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage
- j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
 - 1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
 - 2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
 - 3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
 - 4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
- k. Cement Industry
- l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
 - 1) Iron and Steel Making Industry
 - 2) Steel Rolling Industry
 - 3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
 - 4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
 - 5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
 - 6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
 - 7) Iron and Steel Casting Industry
 - 8) Nail, Screw, and Bolt Industry
 - 9) Profile Manufacture Industry
 - 10) Commerce of Metal and Metal Ore
 - 11) Commerce of Metal for Construction Material
- m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:
 - 1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 2) Commerce of Other Construction Materials
 - 3) Retail Trade of Metal for Construction Material

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
- 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
- 5) *Retail Trade of Various Building Material*
- 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
- n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Repairation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Repairation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
- o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
- p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry,
berikut ini merupakan lokasi kantor dan
pabrik:

(PPB) and Quarry, the following is the
location of head office, marketing offices, and
factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Jasa Spesialis*	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Specialist Service*
Readymix dan Material**	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Readymix and Materials**
* Divisi Operasi berubah menjadi Divisi Jasa Spesialis		Operation Division changed into Specialist Service Division *
** Divisi Pengelolaan Material berubah menjadi Divisi Readymix dan Material		Management Material Division changed into Readymix and Materials Division **
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

**1.c. Entitas Anak
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)**

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 9 Desember 2021, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan

**1.c. Subsidiaries
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)**

WIKAKOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 35 dated December 9, 2021, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.
AHU-AH.01.03-0495193 tertanggal 5 Januari
2022.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa
Barat dan bergerak dalam bidang industri
beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan
usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE,
struktur permodalan dan susunan pemegang
saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepell/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021 Rp	
Jumlah Aset	162,177,385,588	235,126,778,024	Total Assets
Jumlah Liabilitas	62,389,439,237	139,075,485,731	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	99,787,946,351	96,051,292,293	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	3,736,654,062	5,003,787,746	Total Comprehensive Income (Losses)

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON didirikan pada tanggal
16 Desember 2013 sesuai dengan Akta
Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di
Cilegon dan telah mendapat pengesahan
dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014.
WIKA KRATON berdomisili di Cilegon,
Banten dan bergerak dalam bidang industri
beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan
usaha lain yang terkait.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton
terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal
18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati
Tandjung, S.H. Notaris di Kota Cilegon yang
telah memperoleh persetujuan Kementrian
Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU.
0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

Terjadi perubahan susunan pengurus
perusahaan sesuai Akta pernyataan
keputusan rapat WIKA KRATON No. 22
tanggal 18 Maret 2022, oleh Notaris Indrajati
Tandjung, S.H. di Kota Cilegon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rights of the Republic of Indonesia No. AHU
AH.01.03-0495193 dated January 5, 2022.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West
Java, and engaged in precast concrete
industry, trade and other related business
activity.

According to WIKA KOBE's Article of
Association, the capital and shareholder's
structure is as follows:

Financial Data Summary

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

WIKA KRATON was established on
December 16, 2013 in accordance with
Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung,
S.H., in Cilegon and has been approved by
the Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01 dated January 17, 2014.
WIKA KRATON is domiciled in Cilegon,
Banten, and engaged in precast concrete,
trade and industry.

The latest amendment in the articles of
Association of WIKA Kraton is covered in
Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in
presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary
in Bekasi and has been approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU.
0027802.AH.01.02 dated 18 April 2022.

The latest deed was amended by Notarial
Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in
presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary
in Cilegon City.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham WIKA KRATON adalah sebagai
berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The WIKA KRATON's capital structure and
shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Baja Konstruksi	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	128,385,397,512	112,403,092,664	Total Assets
Jumlah Liabilitas	91,447,345,313	72,441,302,209	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	36,938,052,199	39,961,790,455	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	(3,023,738,259)	(9,715,847,818)	Total Comprehensive Losses

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014,
Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT
yang berdomisili di Batu Besar, Batam.
Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014,
Perusahaan menambah akuisisi atas CLT
menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam
sektor perdagangan dan industri beton, jasa
konstruksi dan bidang usaha terkait.

Anggaran Dasar telah beberapa kali
mengalami perubahan, yang terakhir yaitu
mengenai perubahan Kegiatan Usaha
Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran
Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang
dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H.,
notaris di Jakarta Selatan. Perubahan
tersebut telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Keputusan
No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019
tanggal 21 November 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham CLT adalah sebagai berikut:

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company
acquired 90% of CLT share, where domiciled
in Batu Besar, Batam. Then on December 5,
2014, the Company enlarge its acquisition of
CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the
concrete trade and industry, construction and
related business.

The Articles of Association have been
amended several times, the latest regarding
the changes of Company's Business
Activities in the Deed of Amendment of
Articles of Association No.76 dated October
24, 2019 made in presence of Miki
Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta.
The amendment has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia with his Decree No.
AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 dated
November 21, 2019.

The CLT's capital structure and shareholder
is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar Data Keuangan

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Jumlah Aset	531,129,299,810
Jumlah Liabilitas	193,242,853,335
Jumlah Ekuitas	337,886,446,475
Jumlah Laba Komprehensif	8,135,343,900

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
("WPG")**

Pada tanggal 25 Juli 2022 dihadapan Notaris Fatma, SH., Mkn., MH, yang tertuang dalam akta perjanjian jual beli no. 13, WIKABETON menambah kepemilikan saham menjadi 51% saham Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang berdomisili di Jakarta Timur. WPG melakukan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Peralihan Saham. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0036894 Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ Total	500,000,000	50,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Jumlah Aset	286,832,010,865
Jumlah Liabilitas	212,144,432,909
Jumlah Ekuitas	74,687,577,956
Jumlah Laba Komprehensif	1,247,614,752

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Data Summary

	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
	Rp	
	432,217,036,723	Total Assets
	102,465,934,147	Total Liabilities
	329,751,102,576	Total Equity
	2,595,210,765	Total Comprehensive Income

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
("WPG")**

On July 25, 2022 witnessed by Notary Fatma, SH., Mkn., MH, as stated in the deed of sale and purchase agreement no. 13, WIKABETON increased its share ownership to 51% shares of Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which is domiciled in East Jakarta. WPG conducts business activities in the fields of industry, trade and services.

The Articles of Association have been amended several times, the most recent of which is the change in the Transfer of Shares. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree no. AHU-AH.01.09-0036894 Year 2022, July 25, 2022.

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Financial Data Summary

	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	
	Rp	
	--	Total Assets
	--	Total Liabilities
	--	Total Equity
	--	Total Comprehensive Income

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah
disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152
tanggal 29 Agustus 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04
tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096
tanggal 4 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris per
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Harum Akhmad Zuhdi
R. Permadi Mulajaya
Harno Trimadi
Dadan Tri Yudianto
Priyo Suprobo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Priyo Suprobo
R. Permadi Mulajaya
Harno Trimadi
Indrieffouny Indra

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62
tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di
hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi
Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah
disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dalam
Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-
0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04
tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096
tanggal 4 Juni 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic
of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.*

*As stated in the Deed No. 04 dated June 3,
2021 made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic
of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.*

*The composition of the Board of
Commissioners as of September 30, 2022
and December 31, 2021 are as follows:*

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

*As stated in the Deed No. 62 dated August
29, 2022 made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in its Decision Letter
No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August
29, 2022.*

*As stated in the Deed No. 04 dated June 3,
2021, made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.*

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
dan Pengembangan
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi
dan *Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
dan Pengembangan
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi
dan *Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Directors

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Kuntjara
Rija Judaswara
Amad Fadli Kartajaya
Taufik Dwi Wibowo
Sidiq Purnomo

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Hadian Pramudita
Kuntjara

Imam Sudiyono

Taufik Dwi Wibowo

Sidiq Purnomo

President Director
Director of Marketing
and Development
Finance, Human Capital
and Risk Management
Director of Operations
Supply Chain Management
Engineering and Production

Director of Engineering and Production

Directors

*President Director
Director of Marketing
and Development*

Director of Finance, Human Capital
and Risk Management
Director of Operations
and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production

Director of Engineering and Production

Audit Committee

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Priyo Suprobo
Dadan Tri Yudianto
Gunarto

Chairman
Member
Member

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Priyo Suprobo
Indrieffouny Indra
Gunarto

Chairman
Member
Member

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Coorporate Secretary and Bureau Manager.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan tahun 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Imbalan Jangka Pendek	2.201.274.000	3.544.875.000
Imbalan Pascakerja	757.755.000	853.875.000
Jumlah	2.959.029.000	4.398.750.000

Short-Term Benefit
Post-employment Benefit
Total

Direksi

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Imbalan Jangka Pendek	5.325.350.000	7.375.500.000
Imbalan Pascakerja	1.977.600.000	1.664.625.000
Jumlah	7.302.950.000	9.040.125.000

Short-Term Benefit
Post-employment Benefit
Total

Jumlah karyawan pada tanggal 30
September 2022 dan 2021 masing-masing
sebanyak 1.284 orang dan 1.438 orang
(tidak diaudit).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Board of Commissioners and Directors
Remuneration for the year 2022 and 2021
are as follows:

Board of Commissioner

Directors

Number of employees as of September 30,
2022 and 2021 are 1,284 person and 1,438
person respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta
peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/
Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
laporan keuangan, keputusan Ketua
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang
penyajian dan pengungkapan laporan
keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dan disajikan berdasarkan asumsi
kelangsungan usaha serta atas dasar akrual,
kecuali laporan arus kas konsolidasian.
Dasar pengukuran dalam penyusunan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services Authority/
Capital Market and Supervisory Board and
Financial Institution (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree
of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the
issuer or public company.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on
going concern assumption and accrual basis
of accounting, except for the consolidated
statements of cash flows. Basis of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. The Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- e) Reclassifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2022 and 2021, respectively are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
USD	15,247	14,269	USD
Euro	14,716	16,127	Euro
SGD	10,563	10,534	SGD
JPY	105,358	124	JPY
GBP	16,437	19,200	GBP

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has a significant influence upon the reporting entity or;
 - Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;
- g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**2.h. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengukuran keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomis dan bisnis dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Sebagai contoh, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diobservasi untuk aset atau liabilitas,
baik secara langsung maupun tidak
langsung (Level 2);

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau
liabilitas, Grup sebisa mungkin
menggunakan data pasar yang dapat
diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau
liabilitas tidak dapat diobservasi secara
langsung, Grup menggunakan teknik
penilaian yang sesuai dengan keadaannya
dan memaksimalkan penggunaan input yang
dapat diobservasi yang relevan dan
meminimalkan penggunaan input yang tidak
dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar
diakui oleh Grup pada akhir periode
pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja
merupakan piutang yang berasal dari
pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan
namun pekerjaan yang dilakukan masih
dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan.
Tagihan bruto disajikan sebesar selisih
antara biaya yang terjadi ditambah laba yang
diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui
dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan
atau perlengkapan untuk digunakan dalam
proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM
dan pelumas diakui berdasarkan nilai
terendah antara harga perolehan
(menggunakan metode rata-rata tertimbang)
dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk
persediaan barang jadi dinilai berdasarkan
harga perolehan dikarenakan semua
persediaan barang jadi merupakan barang
pesanan (*job ordered*). Manajemen
menetapkan untuk persediaan yang bukan
merupakan kategori kelompok bahan baku
dan persediaan yang telah kadaluarsa yang
sebelumnya tercatat dalam persediaan
bahan baku, dikoreksi dan dibebankan
sebagai biaya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*assets or liabilities, either directly or
indirectly (Level 2);*

*(iii) Unobservable inputs for the assets or
liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or
a liability, the Group uses market observable
data to the extent possible. If the fair value of
an asset or a liability is not directly
observable, the Group uses valuation
techniques that appropriate in the
circumstances and maximizes the use of
relevant observable inputs and minimizes the
use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value
hierarchy are recognised by the Group at the
end of the reporting period during which the
change occurred.*

2.i. Gross Amount Due from Customers

*Gross amount due from customers
represents receivable originated from
construction contract in progress and not yet
billed. Gross amount due from customers is
presented as the net amount of costs
incurred plus recognized profits, less the sum
of recognized losses and progress billings.*

2.j. Inventory

*Inventories are assets in the form of
materials or equipment to be used in the
production process to a finished product.*

*Inventories of raw materials, spare parts, fuel
and lubricants are recognized at the lower of
cost (using the weighted average method)
and net realizable value, while for finished
goods inventory valued at cost because all
the inventory of finished goods are goods
orders (job ordered). Management set for the
inventory that is not a category of raw
materials and supplies that have expired and
previously listed in the inventory of raw
materials, are corrected and accounted for
as expenses.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan ;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposals.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ Years	Port Dock

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

Minings are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2.p. Sewa

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2.p. Lease

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak
tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan
periode sebelumnya yang belum dibayar
diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak
yang dibayar untuk periode berjalan dan
periode-periode sebelumnya melebihi jumlah
pajak yang terutang untuk periode tersebut,
maka kelebihanannya diakui sebagai aset.
Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode
berjalan dan periode sebelumnya diukur
sebesar jumlah yang diperkirakan akan
dibayar kepada otoritas perpajakan, yang
dihitung menggunakan tarif pajak (dan
undang-undang pajak) yang telah berlaku
atau telah berlaku pada akhir periode
pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari
periode sebelumnya diakui sebagai aset.
Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi
rugi pajak belum dikompensasi dan kredit
pajak belum dimanfaatkan sepanjang
kemungkinan besar laba kena pajak masa
depan akan tersedia untuk dimanfaatkan
dengan rugi pajak belum dikompensasi dan
kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak
diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan,
kecuali perbedaan temporer kena pajak yang
berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari
transaksi yang bukan kombinasi bisnis
dan pada saat transaksi tidak
mempengaruhi laba akuntansi atau laba
kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh
perbedaan temporer dapat dikurangkan
sepanjang kemungkinan besar laba kena
pajak akan tersedia sehingga perbedaan
temporer dapat dimanfaatkan untuk
mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset
pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal
atau pengakuan awal liabilitas dalam
transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan
pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan
menggunakan tarif pajak yang diperkirakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*recognized in other comprehensive income
or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods
shall, to the extent unpaid, be recognised as
a liability. If the amount already paid in
respect of current and prior periods exceeds
the amount due for those periods, the excess
shall be recognised as an asset. Current tax
liabilities (assets) for the current and prior
periods shall be measured at the amount
expected to be paid to (recovered from) the
taxation authorities, using the tax rates (and
tax laws) that have been enacted or
substantively enacted by the end of the
reporting period.*

*Benefits related to tax losses that can be
withdrawn to recover current tax of prior
periods is recognized as an asset. Deferred
tax asset is recognized for the carryforward
of unused tax losses and unused tax credit to
the extent that it is probable that future
taxable profit will be available against which
the unused tax losses and unused tax credits
can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for
all taxable temporary differences, except to
the extent that the deferred tax liability arises
from:*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or
liability in a transaction which is not a
business combination and at the time of
the transaction, affects neither account-
ing profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for
all deductible temporary differences to the
extent that it is probable that taxable profit
will be available against which the deductible
temporary difference can be utilised, unless
the deferred tax asset arises from the initial
recognition of an asset or liability in a
transaction that is not a business
combination and at the time of the
transaction affects neither accounting profit
nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax is measured at the tax rates that
are expected to apply to the period when the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, considering the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, it carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

2.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun *property* pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

2.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam
Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amounts of fixed assets are
disclosed in Note 17.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposits
Jumlah / Total

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rp	Rp
713,056,126	939,552,100
541,620,222,687	1,115,977,555,051
122,000,000,000	622,000,000,000
664,333,278,813	1,738,917,107,151

Rincian saldo bank dan deposito kepada
pihak berelasi dan pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits to
related parties and third parties are as
follows:

Bank
Pihak Berelasi / Related Parties

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

SGD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rp	Rp
445,651,713,638	682,731,534,766
32,796,710,123	30,327,798,842
20,572,639,669	4,395,439,533
15,458,246,300	128,505,007,706
813,900,645	812,187,005
178,464,460	240,522,250
716,637	--
3,847,384,374	717,401,227
766,116,772	270,361,168
288,688,375	1,488,641,962
103,750,022	104,426,847
520,478,331,015	849,593,321,306

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7,138,903,381	712,499,403
PT Bank DKI	5,655,750,339	99,214,204,350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,426,221,093	60,865,838,900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,870,467,553	1,286,506,405
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	889,232,182	481,110,148
PT Bank BTPN Tbk	860,643,272	1,327,873,375
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	478,991,678	100,427,545,926
PT Bank Mega Tbk	259,228,923	1,000,620,782
PT Bank Bukopin Tbk	131,588,134	--
PT Bank Permata Tbk	111,816,426	112,266,426
PT Bank Resona Perdania	98,889,000	99,200,000
PT HSBC Indonesia	91,866,940	633,465,494
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	8,901,327	20,887,444
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,235,000	4,780,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	937,489	113,513
USD		
PT Bank BTPN Tbk	114,218,937	106,886,083
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,435,496
Subjumlah/ Subtotal	21,141,891,673	266,384,233,745
Jumlah/ Total	541,620,222,687	1,115,977,555,051
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	130,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,000,000,000	69,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	223,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	122,000,000,000	422,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	--	100,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	50,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	25,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	25,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	--	200,000,000,000
Jumlah/ Total	122,000,000,000	622,000,000,000

Penempatan deposito berupa Deposito *On Call* (DOC) dan Deposito berjangka 3 hari sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 1,20% - 2,25%, dan 2,00% - 4,63% masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Placement of deposits in the form of Deposito *On Call* (DOC) and time deposits 3 days up to 1 month, with an interest rate 1.20% - 2.25%, and 2.00% - 4.63% as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha Bersih

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables-Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	133,985,727,639	94,955,100,639
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	77,825,615,976	29,319,333,142
PT Waskita Beton Precast Tbk	31,436,331,944	29,457,312,184
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26,617,850,004	7,668,016,644
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	23,102,146,650	215,828,100
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	17,294,030,207	1,451,100,000
PT Hutama Karya Infrastruktur	12,276,365,787	5,316,814,522
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	12,129,049,060	9,395,063,960
PT Hakaaston	11,094,960,000	7,695,950,000
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	10,791,933,000	13,191,933,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,382,574,722	14,054,408,500
PT Nindya Karya (Persero)	8,927,575,959	2,534,103,640
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sejahtera	8,100,016,418	6,329,935,575
KSO WG - JAKON - PP	7,989,984,879	7,189,548,825
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa KSO	7,885,975,616	27,108,126,103
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	7,646,590,000	--
Lain-lain di bawah Rp6 Miliar/ Others below Rp6 Billion	42,377,760,980	239,827,666,356
Jumlah/Total	448,864,488,841	495,710,241,190
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(26,177,885,240)	(35,664,303,109)
	422,686,603,601	460,045,938,081
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	32,530,000,790
PT Truba Jaya Engineering	33,436,854,702	33,871,099,568
PT Sari Dumai Oleo	28,670,063,633	2,487,072,000
PT SMCC Utama Indonesia	23,163,457,600	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	18,733,915,000	26,125,973,000
Kine Project, JO	18,195,263,010	--
PT Indonesia Pondasi Raya	17,105,416,600	5,078,077,420
PT Agro Murni	15,976,269,663	--
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Gorip Nanda Guna	15,431,960,091	20,410,978,813
PT Dian Previta	15,161,055,209	15,161,055,209
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	13,802,391,922	--
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	14,209,271,885
PT Mahameru Baja Indonesia	10,655,703,870	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - MK - SBPS	10,463,905,742	24,904,170,950
PT Hein Global Utama	10,446,066,075	--
PT Murinda Iron Steel	9,961,946,271	320,115,008
PT Basuki Rahmanta Putra	9,836,418,285	--
KSO PT Hutama Karya (Persero), PT - GSB	9,792,154,400	--
KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya	9,737,431,929	11,937,431,929
PT Astra Honda Motor	9,637,244,000	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	9,164,356,664	3,625,737,590
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., Urban - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,898,910,000	1,762,647,020
PT Dharma Leksana	8,407,717,012	6,388,947,843
PT Jaya Bangun Perkasa	7,772,777,360	3,164,997,600
PT Karya Teknik Utama	7,593,000,000	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - SMS - WIN	7,279,230,137	387,489,300
PT Langgeng Makmur Perkasa	6,612,622,428	5,618,416,428
PT New Asia International	6,438,469,416	8,762,925,600
PT Balikpapan Ready Mix Pile	6,393,325,616	15,131,677,800
PT Pandji Pratama Indonesia	6,201,855,971	6,201,855,971
Lain-lain di bawah Rp6 Miliar/ Others below Rp6 Billion	261,965,453,013	158,513,483,040
Jumlah/Total	663,674,508,294	396,593,424,764
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(75,105,880,998)	(49,646,139,406)
	588,568,627,296	346,947,285,358
Jumlah/ Total	1,011,255,230,897	806,993,223,439

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	512,681,009,855	253,672,092,271	Not yet due
> 0 - 3 bulan	160,024,514,330	191,841,488,483	> 0 up to 3 months
> 3 - 6 bulan	57,118,268,492	89,653,416,228	> 3 up to 6 months
> 6 - 9 bulan	46,092,169,174	61,448,098,900	> 6 up to 9 months
> 9 - 12 bulan	51,254,296,396	78,863,633,195	> 9 up to 12 months
> 12 - 15 bulan	14,225,363,486	18,870,635,440	> 12 up to 15 months
> 15 - 18 bulan	15,500,355,013	52,198,656,714	> 15 up to 18 months
> 18 - 21 bulan	40,507,237,010	19,498,726,622	> 18 up to 21 months
> 21 - 24 bulan	55,189,293,592	10,734,165,174	> 21 up to 24 months
> 24 - 27 bulan	20,748,212,030	8,970,354,624	> 24 up to 27 months
> 27 - 30 bulan	30,200,496,118	20,676,122,048	> 27 up to 30 months
> 30 - 33 bulan	11,770,459,332	14,804,829,001	> 30 up to 33 months
> 33 - 36 bulan	18,080,936,946	17,056,105,467	> 33 up to 36 months
Diatas 36 bulan	79,146,385,361	54,015,341,787	More than 36 months
Jumlah	1,112,538,997,135	892,303,665,954	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,283,766,238)	(85,310,442,515)	Allowance for Impairment losses
Neto	1,011,255,230,897	806,993,223,439	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment
losses of receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	85.310.442.515	183.881.305.516	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal			Impact of Initial Implementation
Penambahan Penyisihan	79.635.819.042	129.129.983.945	Addition Impairment
Pembalikan atas cadangan kerugian piutang usaha	—	(116.507.549.511)	Reversal of allowance for losses on accounts receivable
Pemulihan Penyisihan	(63.662.495.319)	(111.193.297.435)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	101.283.766.238	85.310.442.515	Ending Balance

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
tanggal 30 September 2022 sebesar
Rp10.720.147.064, merupakan hasil
pelunasan Piutang Usaha Shimizu - PP -
BCK JV.

Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables
as of September 30, 2022, amounting to
Rp10,720,147,064, which was the recovery
of receivables from Shimizu - PP - BCK JV.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
tanggal 31 Desember 2021 sebesar
Rp42.973.603.868, merupakan hasil
konversi piutang PT Dian Previta dengan
Tanah seluas 7 Hektar dan Bangunan
Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di
Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara,
Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT
Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit,
yang berlokasi di Komplek Bogor Center
Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor
Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 16)
aset tersebut diakui sebagai properti
investasi.

Most of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables
as of December 31, 2021 amounting to
Rp42,973,603,868, represent conversion of
PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares
of land and 72 units of house which located
in Buaran Village, Mayong District, Jepara
Regency, Central Java and the conversion of
PT Imesco Dito's receivable with 7
shophouses, located in Bogor Center Point,
West Cilendek Village, West Bogor District,
Bogor, West Java. Those assets recognize in
investment properties (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
piutang masing-masing pelanggan pada
akhir periode pelaporan, manajemen

Based on a review of individual at the end of
reporting period, the management believes
that the allowance for impairment losses is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai telah memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama
atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan
fasilitas *Non-Cash Loan* pada PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN
Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Bank CIMB
Niaga Tbk, Bank DKI, dan Bank Syariah
Indonesia Tbk (Catatan 19, 28 dan 42).

6.b Piutang Retensi-Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak
berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai
berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri
PT Wika Gedung, PT Jaya Konstruksi, PT Pembangunan Perumahan KSO
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar

Jumlah/Total

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Bersih/Net

Pihak Ketiga/ Third Parties

Shimizu Adhi JO
PT Marianna Resort International
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ Other below Rp 2 Billion

Jumlah/Total

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Bersih/Net

Jumlah/ Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	7.240.212.284	7.258.205.844
Penambahan Penyisihan	--	--
Pemulihan	(6.367.117.756)	(17.993.560)
Saldo Akhir	873.094.528	7.240.212.284

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
piutang retensi masing-masing pelanggan
pada akhir periode pelaporan, manajemen
berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai telah memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang retensi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

adequate to cover possible losses from
uncollectible trade receivables.

Receivables used as the primary collateral
for working capital revolving credit facility and
Non-Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri
(Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank
HSBC Indonesia, Bank CIMB Niaga Tbk,
Bank DKI, and Bank Syariah Indonesia Tbk
(Notes 19, 28 and 42).

6.b Retention Receivables-Net

Details of retention receivables to related
parties and third parties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
	8,625,586,691	1,724,625,358
	2,004,913,231	6,988,575,658
	1,625,000,000	1,313,638,234
	2,632,278,868	2,056,898,638
	14,887,778,790	12,083,737,887
	--	--
	14,887,778,790	12,083,737,887
	3,709,183,203	1,022,938,698
	2,101,109,540	--
	12,738,799,873	59,476,728,151
	18,549,092,616	60,499,666,849
	(873,094,528)	(7,240,212,284)
	17,675,998,088	53,259,454,565
	32,563,776,878	65,343,192,452

The movement in allowance for impairment
losses of retention receivables are as
follows:

Beginning Balance
Additional Impairment
Impairment Recovery
Ending Balance

Based on individual assesment retention
receivable at the end of reporting period,
Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses from uncollectible retention
receivable.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Belum Ditagih- Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat
atas penyerahan barang ke pelanggan
namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per
pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income- Net

Represent revenue which has been recorded
for the delivery of goods to the customers,
but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are
as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	468,076,528,337	338,823,604,863
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	155,453,344,980	88,237,727,753
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	148,644,946,225	129,094,855,212
Balai Teknik Perkeretaapian	57,957,325,264	673,210,203
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	43,609,796,300	67,349,833,200
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	37,287,996,587	32,574,855,626
PT Nindya Karya (Persero)	31,517,639,595	20,700,121,900
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	27,254,348,875	30,302,711,205
PT Utama Karya (Persero)	19,276,416,705	59,905,329,475
KSO PP - WIKA - BRL	18,150,000,000	18,150,000,000
PT Utama Karya Infrastruktur	15,812,270,800	3,077,460,000
PT Rekadaya ElektriKa	15,488,568,000	15,379,776,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,665,510,120	43,728,946,200
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,672,448,986	14,688,829,575
Dinas PU Sumatera Utara	7,853,024,799	--
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	7,372,043,239	--
KSO WG - JAKON - PP	5,664,836,615	10,043,828,515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion)	22,464,276,623	154,874,997,668
Subjumlah/ Subtotal	1,105,221,322,050	1,027,606,087,395
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,029,889,034)	(10,546,979,378)
Bersih/ Net	1,104,191,433,016	1,017,059,108,017
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	77,630,809,560	--
PT Air Products East Kalimantan	29,141,134,920	--
PT SMCC Utama Indonesia	26,151,196,000	36,678,580,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	16,101,644,000	2,146,656,000
PT Basuki Rahmanta Putra	15,484,500,000	--
JO Kine Project	13,473,215,640	--
PT Mega Andalan Sukses	13,287,487,390	3,186,427,430
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	10,681,151,289	9,992,156,025
PT Kapuk Naga Indah	10,638,453,675	17,457,162,450
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karna	9,828,000,000	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	9,645,023,480	20,540,432,360
PT Hein Global Utama	9,020,772,577	--
Shimizu Adhi JO	8,737,619,590	17,599,280,472
PT JGC Indonesia	8,627,241,940	--
KSO PT Duta Mas Indah- PT Trie Mukty Pertama Putra	8,120,736,000	7,211,662,000
KSO Dewanto - Media	7,530,753,000	4,220,368,000
PT New Asia International	6,597,580,600	4,789,972,400
PT Takenaka Indonesia	5,804,938,000	58,648,000
PT Murinda Iron Steel	5,796,260,198	85,126,076
PT Antariksa Inti	5,699,482,400	--
PT Duta Permata Lestari	5,070,240,000	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion	271,557,170,087	123,847,181,226
Subjumlah/ Subtotal	574,625,410,346	247,813,652,439
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(12,930,097,375)	(5,266,971,202)
Bersih/ Net	561,695,312,971	242,546,681,237
Jumlah/ Total	1,665,886,745,987	1,259,605,789,254

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
pendapatan akan diterima adalah sebagai
berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of accrued income are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	15,813,950,580	9,666,261,621	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	--	6,147,688,959	Additional Impairment in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(1,853,964,171)	--	Impairment Recovery in Current Year
Saldo Akhir	13,959,986,409	15,813,950,580	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
piutang yang belum ditagih masing-masing
pelanggan pada akhir periode pelaporan,
manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

*Based on individual assessment at the end
of reporting period, Management believes
that the allowance for impairment losses is
adequate to cover possible losses from
uncollectible accrued income.*

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih

7. Gross Amount Due From Customers- Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi
kerja adalah sebagai berikut:

*Details of gross amount due from customers
are follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	279.210.981.350	2.014.676.697.388	Accumulated Construction Costs
Laba yang Diakui Kumulatif	7.332.714.810	327.613.007.789	Accumulated Profit Recognized
Sub Jumlah	286.543.696.160	2.342.289.705.177	Sub total
Penagihan	(141.062.760.140)	(2.239.326.804.863)	Billing Progress
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.376.169.931)	(1.122.612.393)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	143.104.766.089	101.840.287.921	Total Gross Amount Due From Customer

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per
pelanggan adalah sebagai berikut:

*Gross amount due from customers per
customer are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	35,038,839,854	4,614,077,178
KSO WIKA - PP	--	5,220,600,000
Bank Indonesia	6,199,038,580	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - JAKON	4,557,935,315	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	4,270,000,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	697,664,000	--
KSO WG - JAKON - PP	--	8,062,662,955
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 Juta)/ Others (each below Rp300 Million)	56,122,123	4,448,471,650
Subjumlah/ Subtotal	50,819,599,872	22,345,811,783
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(8,300,082)	--
Bersih/ Net	50,811,299,790	22,345,811,783

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	25,028,922,000	30,542,985,081
PT Marianna Resort International	20,880,967,765	--
PT Pandega Citraniaga	11,283,917,787	--
PT Sariarthamas Hotel International	5,927,239,428	--
PT Samudra Bangun Raya	5,361,801,747	--
PT Hein Global Utama	4,460,937,795	--
PT Kapuk Naga Indah	4,785,613,756	19,178,828,310
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	4,351,096,154	--
PT Total Persada Indonesia	3,889,318,513	--
PT Bringin Karya Sejahtera	1,631,698,636	--
SK E&C Co Ltd - HEC Ltd Rekind - PT PP (Persero) Tbk, JO	1,539,735,033	--
PT Mandiri Bangun Makmur	1,180,582,216	5,253,116,375
PT Delta Mega Persada	1,009,159,680	2,735,270,440
PT Mega Andalan Sukses	799,810,138	11,955,396,333
PT Karawang Jabar Industrial Estate	729,893,000	654,127,999
KSO Dewanto - Media	751,505,000	--
PT Thomas Pondasi Perkasa	615,000,000	--
PT Grant Surya Pondasi	434,137,500	--
KSO RDMP - BALIKPAPAN	--	8,241,470,099
KSO SACNA - PPI	--	1,242,067,499
PT Langgeng Makmur Perkasa	--	778,930,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 Juta)/ Others (each below Rp300 Million)	--	34,896,395
Subjumlah/ Subtotal	94,661,336,148	80,617,088,531
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,367,869,849)	(1,122,612,393)
Bersih/ Net	92,293,466,299	79,494,476,138
Total/ Total	143,104,766,089	101,840,287,921

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 tagihan bruto adalah sebagai berikut:

*The movement in allowance for impairment
 losses of gross amount due from customer
 are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	1,122,612,393	1,853,910,921	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan)	1,253,557,538	(731,298,528)	Impairment Addition (Recovery)
Saldo Akhir	2,376,169,931	1,122,612,393	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan
 tagihan bruto masing-masing pelanggan
 pada akhir periode pelaporan, manajemen
 berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
 penurunan nilai telah memadai untuk
 menutup kemungkinan kerugian atas tidak
 tertagihnya piutang yang belum ditagih.

*Based on individual assessment at the end
 of reporting period, Management believes
 that the allowance for impairment losses is
 adequate to cover possible losses from
 uncollectible accrued income.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Mandiri Inhealth Indemnity
KSO WPG - HAKAASTON
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
KSO WPG - BRIKS
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/
Others (each below Rp300 Million)

Sub jumlah/ Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Cipta Batu Alam Sejahtera
PT Sari Dumai Oleo
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid
PT Intiroda Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/
Others (each below Rp300 Million)

Sub jumlah/ Sub total

Jumlah/ Total

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

8. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,151,186,771	7,889,794,464
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2,996,839,746	--
KSO WPG - HAKAASTON	2,675,988,270	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,583,578,909	1,542,221,057
KSO WPG - BRIKS	1,749,857,308	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,742,481,346	682,529,289
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	766,992,801	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	3,765,794,158	9,986,832,758
Sub jumlah/ Sub total	22,432,719,309	20,101,377,568
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Cipta Batu Alam Sejahtera	1,767,309,850	--
PT Sari Dumai Oleo	1,042,848,928	--
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid	725,145,660	--
PT Intiroda Makmur	--	1,577,335,400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	1,295,181,836	3,772,731,260
Sub jumlah/ Sub total	4,830,486,274	5,350,066,660
Jumlah/ Total	27,263,205,583	25,451,444,228

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp
Persediaan Barang Jadi di Gudang	666.879.573.260
Persediaan Bahan Baku	325.280.434.326
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	101.073.932.173
Persediaan Suku Cadang	27.775.569.002
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	6.263.097.835
Jumlah	1.127.272.606.595

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp
Produk Putar	376.970.845.690
Produk Non Putar	227.132.387.459
Produk Quarry	62.776.340.111
Jumlah	666.879.573.260

9. Inventories

This account can be specified as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
553.976.377.752		<i>Finished Goods in Warehouse</i>
320.756.884.240		<i>Raw Materials</i>
99.600.016.725		<i>Finished Goods on Site</i>
25.276.777.449		<i>Spare Parts Inventory</i>
3.235.981.585		<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
1.002.846.037.751		Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
221.655.534.432		<i>Spun Concrete</i>
270.855.976.167		<i>Precast Concrete</i>
61.464.867.153		<i>Quarry Product</i>
553.976.377.752		Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Bahan Baku Utama	249,068,704,387	247,387,916,448	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	76,211,729,938	73,368,967,792	Secondary Raw Materials
Jumlah	325,280,434,326	320,756,884,240	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Produk Putar	46,888,625,853	67,138,006,091	Spun Concrete
Produk Non Putar	54,185,306,319	32,462,010,634	Precast Concrete
Jumlah	101,073,932,173	99,600,016,725	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar Rp1.599.244.035.637 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan Rp1.698.644.130.332 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non-cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19, 28 dan 42).

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw materials are divided into two types: primary raw materials and secondary raw materials. The detail of each item are:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

The cost of inventories recognized as an expense was Rp.1.599.244.035.637 for year ended September 30, 2022 and Rp1,698,644,130,332 for year ended December 31, 2021.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, and PT Bank Permata Tbk (Notes 19, 28 and 42).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Pemasok	11.336.812.437
Subkontraktor	9.876.119.478
Persekot pekerjaan	4.034.152.605
Jumlah	25.247.084.520

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	8.594.897.552	Advance to Suppliers
	1.568.540.032	Advance to Subcontractors
	398.000.000	Advance for work
Total	10.561.437.584	

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Biaya Pelaksanaan Proyek	130.404.012.435
Biaya Produksi	108.702.141.355
Sewa Dibayar Dimuka	6.826.577.238
Jumlah	245.932.731.028

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Subkontraktor	52.467.915.909
Material	47.630.865.554
Fasilitas Distribusi	29.643.006.454
Upah Buruh	662.224.518
Jumlah	130.404.012.435

11. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	102.583.125.809	Project Implementation Cost
	54.850.898.042	Production Cost
	2.874.604.360	Prepaid Rent
Total	160.308.628.211	

Prepaid rents are low-value and unsustainable short-term leases.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	41.274.211.721	Subcontractors
	37.469.116.036	Materials
	23.318.855.024	Distribution Facilities
	520.943.028	Labour's Wage
Total	102.583.125.809	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. Project On Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17,026,686,781	8,444,921,443
Bank Indonesia	16,920,855,349	--
PPK Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Pasar II	4,075,234,164	--
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	--	20,819,912,824
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	10,452,296,849
PT PP Presisi Tbk	--	6,132,990,934
Dinas Sumber Daya Air provinsi DKI Jakarta	--	1,478,650,372
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1,629,676,845	450,154,759
Sub jumlah/ Sub total	39,652,453,139	47,778,927,181
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	33,719,018,481	--
PT Total Persada Indonesia	6,189,072,688	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	5,435,611,781	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	4,492,096,037	--
PT Pandega Citraniaga	2,880,858,504	--
PT Mega Andalan Sukses	1,027,245,236	2,019,310,970
PT Peraga Lambang Sejahtera	--	1,298,329,115
PT Duta Indah Mas	--	1,009,063,798
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	8,792,176,659	15,875,504,460
Sub jumlah/ Sub total	62,536,079,386	20,202,208,343
Jumlah/ Total	102,188,532,525	67,981,135,524

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. Investment In Associates

Detail of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/ Main Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company %	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	--	35,898,736,959

Perseroan telah menambah kepemilikan saham menjadi 51% saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (lihat catatan 1c).

The Company has increased its share ownership to 51% shares of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (see note 1c).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. Ventura Bersama

14. Joint Venture

14.a Investasi pada ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

14.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as
follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	7.557.831.219	7.585.102.908
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	2.025.960.838	28.551.006
Jumlah/Total				9.583.792.057	7.613.653.914

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are
as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	7.613.653.914	12.065.081.549	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih	2.002.647.963	(4.404.141.782)	Investment Movements - net
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(32.509.820)	(47.285.853)	Share in Profit (Losses) from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun	9.583.792.057	7.613.653.914	Carrying Amount at Ending of the Period/ Year

Berdasarkan persetujuan No.
P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail
mendistribusikan keuntungan kepada
PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar
Rp.4.500.000.000.

Based on approval No.
P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail
distributed profits to PT Wijaya Karya Beton
Tbk amounting to Rp.4,500,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No.WIKA – KOBE – AJB – SINARBALI KSO/
2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya
Komponen Beton menyetorkan modal kerja
awal kepada KSO Wika Kobe – AJB –
Sinarbali sebesar Rp.100.000.000.

Based on the Joint Venture Agreement No.
WIKAKOBE – AJB – SINARBALI KSO/
2021/12/01 that PT Wijaya Karya
Component Beton deposited initial working
capital to KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali
amounting to Rp.100,000,000.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

Summary of financial information of joint
venture is as follow:

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Aset Lancar	17.208.077.290	17.598.557.352	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	10.000.000	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.053.425.014	2.467.085.388	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan	13.180.312	48.326.288	Total Comprehensive Income for the Period/ Year
KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Aset Lancar	42.409.222.651	17.775.266.996	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	36.848.363.818	17.679.406.979	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan	(111.714.219)	(204.139.983)	Total Comprehensive Income (Losses) for the Period/ Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14.b Utang kepada Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8.135.816.830	7.468.638.296
Jumlah/Total				8.135.816.830	7.468.638.296

14.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7.468.638.296)	(7.474.401.311)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Tambahan Penyertaan	--	--	Additional of Investment
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(667.178.534)	5.763.015	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Periode/ Tahun	(8.135.816.830)	(7.468.638.296)	Carrying Amount at Ending of the Period/ Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Aset Lancar	1.002.845.557	2.485.641.552	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.368.147.048	15.683.372.048	Current Liabilities
Rugi (Laba) Komprehensif di Periode/ Tahun Berjalan	(1.111.964.223)	9.605.024	Total Comprehensive Losses (Income) for the Period/ Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 37.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 37.

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	30.688.308.631	--	--	--	30.688.308.631	Land
Bangunan dan Prasarana	95.117.882.817	--	--	--	95.117.882.817	Building and Infrastructure
Total	125.806.191.448	--	--	--	125.806.191.448	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Wajar					
Tanah	—	31,110,525,000	--	(422,216,369)	30,688,308,631
Bangunan dan Prasarana	81,544,418,000	12,196,548,685	--	1,376,916,132	95,117,882,817
Total	81,544,418,000	43,307,073,685	--	954,699,763	125,806,191,448

*At Fair Value
Land
Building and Infrastructure
Total*

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 5.a).

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 5.a).

Per 30 September 2022, Grup berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

As of September 30, 2022, the Group believes that there has been no significant change in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2021:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2021:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Objek/ Object
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ Jan 6, 2022	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ Jan 6, 2022	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartement Unit
Wisnu Junaidi dan Rekan	Wisnu Junaidi, ST.,M.Ec.Dev.,MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	27 Jan 2022/ Jan 27, 2022	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at at Desember 31, 2021 were using hierarchy Level 2.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp
Aset Hak Guna					
Peralatan	106,237,086,017	15,998,897,004	--	(33,262,488,809)	88,973,494,212
Bangunan	26,683,671,338	--	--	--	26,683,671,338
Jumlah	132,920,757,355	15,998,897,004	--	(33,262,488,809)	115,657,165,550
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan	61,615,892,631	7,637,935,965	--	(10,647,664,749)	58,606,163,847
Bangunan	13,341,835,487	1,712,145,949	--	--	15,053,981,436
Jumlah	74,957,728,118	9,350,081,914	--	(10,647,664,749)	73,660,145,283
Nilai Tercatat	57,963,029,237				41,997,020,267

Right-of-Use-Assets
Plant Equipment
Building
Total

Accumulated Depreciation
Plant Equipment
Building
Total
Carrying Value

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2023.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Beban Pokok Penjualan (Catatan 35)	7,637,935,965	66,158,228,690
Beban Usaha	1,712,145,949	19,884,494,026
	9,350,081,914	86,042,722,716

Cost of Revenues (Note 35)
Operating Expenses

16. Right-of-Use Assets

Details of right of use assets is as follows:

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on January 1, 2021 untill December 31, 2023.

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

30 September/ September 2022							
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership	
Tanah	1,608,857,231,816	21,786,978,888	--	143,683,334	1,630,787,894,039	Land	
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	Mining	
Prasarana	452,399,264,931	191,714,983	--	--	452,590,979,914	Infrastructures	
Bangunan	308,242,266,297	255,027,517	--	--	308,497,293,814	Buildings	
Perlengkapan Kantor	14,787,017,096	813,886,878	--	6,706,867	15,607,610,841	Office Equipment	
Peralatan	1,639,624,916,828	3,431,604,699	--	101,081,060,945	1,744,137,582,472	Plant Equipment	
Cetakan	596,578,922,269	4,285,098,284	--	--	600,864,020,553	Mold	
Jumlah	4,680,819,224,564	30,764,311,249	--	101,231,451,146	4,812,814,986,959	Total	
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress	
Tanah	518,739,914	35,588,235,202	--	(143,683,334)	35,963,291,782	Land	
Tambang	3,826,144,696	2,224,661,300	--	--	6,050,805,996	Mine	
Prasarana	1,996,907,449	530,750,950	--	--	2,527,658,399	Infrastructures	
Bangunan	933,394,347	--	--	--	933,394,347	Buildings	
Perlengkapan Kantor	1,371,325,049	2,619,928,873	--	(6,706,867)	3,984,547,055	Office Equipment	
Peralatan	86,635,139,157	--	--	(67,818,572,136)	18,816,567,021	Plant Equipment	
Cetakan	--	89,968,000	--	--	89,968,000	Mold	
Jumlah	95,281,650,612	41,053,544,325	--	(67,968,962,337)	68,366,232,600	Total	
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion	
Tambang	10,649,275,556	691,073,833	--	--	11,340,349,389	Mine	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Prasarana	217,942,285,865	18,123,127,609	--	--	236,065,413,474	Infrastructures	
Bangunan	95,556,935,988	6,503,742,246	--	--	102,060,678,234	Buildings	
Perlengkapan Kantor	11,056,871,396	1,698,374,958	--	--	12,755,246,354	Office Equipment	
Peralatan	972,344,129,143	98,731,463,396	--	10,647,664,749	1,081,723,257,288	Plant Equipment	
Cetakan	315,662,361,998	16,497,388,634	--	--	332,159,750,632	Mold	
Jumlah	1,612,562,584,390	141,554,096,844	--	10,647,664,749	1,764,764,345,982	Total	
Nilai Tercatat	3,152,889,015,230				3,105,076,524,188	Carrying Value	

31 Desember/ December 2021							
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership	
Tanah	1,456,134,057,143	--	--	152,723,174,673	1,608,857,231,816	Land	
Tambang	59,975,580,039	354,025,288	--	--	60,329,605,327	Mining	
Prasarana	412,308,873,735	75,200,000	--	40,015,191,196	452,399,264,931	Infrastructures	
Bangunan	292,401,448,868	--	--	15,840,817,429	308,242,266,297	Buildings	
Perlengkapan Kantor	12,792,376,710	1,902,534,106	--	92,106,280	14,787,017,096	Office Equipment	
Peralatan	1,457,004,725,051	4,190,936,073	--	178,429,255,704	1,639,624,916,828	Plant Equipment	
Cetakan	574,063,731,237	19,069,843,842	--	3,445,347,190	596,578,922,269	Mold	
Jumlah	4,264,680,792,783	25,592,539,309	--	390,545,892,472	4,680,819,224,564	Total	
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress	
Tanah	34,668,463,644	118,573,450,943	--	(152,723,174,673)	518,739,914	Land	
Tambang	1,671,753,796	2,154,390,900	--	--	3,826,144,696	Mine	
Prasarana	40,992,631,433	1,019,467,212	--	(40,015,191,196)	1,996,907,449	Infrastructures	
Bangunan	15,954,801,570	819,410,206	--	(15,840,817,429)	933,394,347	Buildings	
Perlengkapan Kantor	--	1,463,431,329	--	(92,106,280)	1,371,325,049	Office Equipment	
Peralatan	13,500,840,846	116,496,722,808	--	(43,362,424,497)	86,635,139,157	Plant Equipment	
Cetakan	1,057,347,190	2,388,000,000	--	(3,445,347,190)	--	Mold	
Jumlah	107,845,838,479	242,914,873,398	--	(255,479,061,265)	95,281,650,612	Total	
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion	
Tambang	9,216,237,308	1,433,038,248	--	--	10,649,275,556	Mine	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Prasarana	192,710,711,052	25,231,574,813	--	--	217,942,285,865	Infrastructures	
Bangunan	87,474,457,393	8,082,478,595	--	--	95,556,935,988	Buildings	
Perlengkapan Kantor	8,627,537,391	2,429,334,005	--	--	11,056,871,396	Office Equipment	
Peralatan	828,349,301,597	100,217,713,793	--	43,777,113,753	972,344,129,143	Plant Equipment	
Cetakan	293,655,878,647	22,006,483,351	--	--	315,662,361,998	Mold	
Jumlah	1,410,817,886,080	157,967,584,557	--	43,777,113,753	1,612,562,584,390	Total	
Nilai Tercatat	2,952,492,507,874				3,152,889,015,230	Carrying Value	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	138,714,256,970
Beban Usaha	3,530,913,707
	142,245,170,677

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp314.781.964.680 dan Rp308.745.784.105.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	157,111,550,532	Cost of Revenues (Note 35)
	2,289,072,273	Operating Expenses
	159,400,622,805	

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp314.781.964.680 and Rp308,745,784,105 respectively.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.
- Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp889.352.580.413 dan Rp755.426.227.682.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.
- e. Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu and Lampung Selatan.

Land assets with SHGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on September 30, 2022 and December 31, 2021 with insurance coverage amounting to Rp889,352,580,413 and Rp755,426,227,682.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Tidak Lancar

18.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	%	%
PT Istaka Karya (Persero)*	3.28%	3.28%
PT Wege Solusi Proklamasi	10.00%	--
Jumlah / Total		

*Saham Seri C

PT Istaka Karya (Persero)

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28%.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp3.192.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022 dan 16 Januari 2021.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 30

18. Other Non- Current

18.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
	--	3,192,000,000
	2,500,000,000	--
	2,500,000,000	3,192,000,000

PT Istaka Karya (Persero)

The Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28%.

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2021 amounted to Rp3,192,000, are stated at fair value based on independent appraisers' valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022 and January 16, 2021.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended March 31, 2022.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

September 2022 dan 2021 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

18.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas-fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Saldo pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp23.000.000.000 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 28).

19. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Pihak Berelasi/ Related Parties

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

PT Bank DKI

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank HSBC Indonesia

Subjumlah/ Subtotal

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

September 30, 2022 and 2021 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

18.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The outstanding balance at September 30, 2022 amounted to Rp23,000,000,000 and December 31, 2021 amounted to Rp19,000,000,000 (Note 28)

19. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,017,920,777	434,717,920,778
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	100,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	300,017,920,777	534,717,920,778
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	--	190,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	50,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	150,000,000,000	340,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,570,370,437
Subjumlah/ Subtotal	--	1,570,370,437
Jumlah/ Total	450,017,920,777	876,288,291,215

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp434.717.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp300.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp634.700.000.000. Saldo pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp100.017.920.777.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility worth Rp15,000,000,000, Transactional KMK Facility worth Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility worth Rp335,000,000,000, Treasury Line facility worth USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000,. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%*

As of September 30, 2022 and 31 December 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp434,717,920,778. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp300,000,000,000. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp634,700,000,000. The outstanding balance at September 30, 2022 amounted to Rp100,017,920,777.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200.000.000.000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200.000.000.000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp560.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp560.000.000.000. Saldo pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp560,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp560,000,000,000. The outstanding balance as September 30, 2022 amounted to Rp100.000.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T / R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF*, *Loan on Note APF (2)*, and *guarantee* with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Net Worth* is 350%; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/
Interest Expense) minimal 200%.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31
Desember 2021, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar
Rp190.000.000.000. Pencairan pinjaman
baru di tahun 2022 sebesar
Rp320.000.000.000. Pembayaran pinjaman
di tahun berjalan sebesar
Rp510.000.000.000. Saldo pada
30 September 2022 adalah Rp0.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank Indonesia)**

Pada tanggal 12 September 2022
Perusahaan telah menandatangani
persetujuan Fasilitas Kredit kepada
Indonesia Eximbank dengan nomor
BMN/SP3/19/2022.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor
(KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment
Financing* dan *Post-Shipment Financing*
dengan limit sebesar Rp.200.000.000.000
dan Fasilitas Penjaminan dengan limit
sebesar Rp.50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing*
Utilisasi IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas
USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-
Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR +
2.75 % p.a, Utilisasi USD Term SOFR
+1,20% p.a.

Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak
tanggal penandatanganan Perjanjian
Penjaminan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa Batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest
bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih
dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan
pada akhir periode audited.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt
Service Coverage Ratio*) selama jangka
waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu
kali) pada laporan keuangan pada akhir
periode audited.
- Rasio asset lancar terhadap Hutang
Lancar (*Current Ratio*) selama jangka
waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu
kali) pada laporan keuangan pada akhir
periode audited.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/
Interest Expense) is 200%.*

As of September 30, 2022 and December
31, 2021, the Company has complied all the
terms and conditions required by PT Bank
BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2022
amounted to Rp190,000,000,000. Total
drawdown of loans in 2022 amounted to
Rp320,000,000,000. Payment of the loan in
the current year amounted to
Rp510,000,000,000. The outstanding
balance at September 30, 2022 amounted
Rp0.

**National Export Financing Service
(Indonesia Eximbank)**

On September 2022 the company has
obtained an approval of credit facility from
Indonesia Eximbank No BMN/SP3/19/2022.

Facility provided on Trade Finance Pre-
Shipment Financing and Post Shipment
Financing with a total of Rp200,000,000,000
and guarantee with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment
Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,95%
p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,45 %
p.a. Post-Shipment Financing Utilization IDR:
JIBOR + 2.75 % p.a, Utilization USD Term
SOFR +1,20% p.a.

The validity period of the agreement is 12
months after agreement signed.

Companies are required to comply with
several Limitations to maintain financial
ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio (interest bearing Debt
to Equity Ratio) not more than 3 (three)
times in the financial statements at the
end of the audited period.*
- Debt Service Coverage Ratio for the term
of the facility is not less than 1x (one time)
in the financial statements at the end of
the audited period.*
- The ratio of current assets to current
liabilities (Current Ratio) during the term
of the facility is not less than 1x (one time)
in the financial statements at the end of
the audited period.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank Indonesia).

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp0. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 30 September 2022 adalah Rp100.000.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 350/SPPK/910/II/2022.

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line* (MML) sebesar Rp150.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023 (Catatan 42).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2022 sebesar Rp700.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp 650.000.000.000. Saldo pada 30 September 2022 adalah Rp150.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor JAK/210811/U/210804.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (Indonesia Eximbank).

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp0. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp100,000,000,000. The outstanding balance as September 30, 2022 amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank DKI

On February 3, 2022, the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No 350/SPPK/910/II/2022.

Credit facility in the form of *Switchable Credit Money Market Line* (MML) amounted to Rp150,000,000,000 and *Non Cash Loan* consists of facilities in the form of Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF amounted to Rp100,000,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2022 until February 8, 2023 (Note 42)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2022 amounted to Rp700,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp650,000,000,000. The outstanding balance at September 30, 2022 amounted Rp150,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar
 Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash
 Loan dan Non Cash Loan*. Tingkat bunga
 sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best
 Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian adalah 31 Mei 2022
 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan
 fidusia atas persediaan dan piutang dengan
 nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000
 dimana piutang yang dijamin tidak
 termasuk piutang milik debitur yang berumur
 lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
 beberapa batasan untuk mempertahankan
 rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Leverage Ratio* pada maksimum 400%;
dan
- Rasio EBITDA pada terhadap beban
bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31
 Desember 2021, Perusahaan telah
 memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
 ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2022
 Rp50.000.000.000. Pencairan pinjaman baru
 di tahun 2022 sebesar Rp105.000.000.000.
 Pembayaran pinjaman di tahun berjalan
 sebesar Rp155.000.000.000. Saldo pada
 30 September 2022 adalah sebesar Rp0.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The maximum facility provided is
 Rp200,000,000,000 in the form of *Sublimited
 Cash Loan and Non-Cash Loan*. The interest
 rates is 4.3% *Term Lending Rate* and 5%
Best Lending Rate.

The validity period of the agreement is from
 31 May, 2022 until December 31, 2022

The loan is collateralized fiduciary guarantee
 on inventories and receivables with a
 combined value of Rp200,000,000,000,
 where the guaranteed receivables does not
 include receivables belonging to debtors who
 are more than 1 (one) year.

The Company is required to comply with
 several restrictions to maintain financial
 ratios as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Leverage ratio at a maximum of 400%;
and
- Ratio of EBITDA to the interest expense
at a minimum of 200%.

As of September 30, 2022 and December
 31, 2021, the Company has complied all the
 terms and conditions required by PT Bank
 HSBC Indonesia.

The beginning balance of the year 2022 was
 Rp50,000,000,000. Total drawdown of loans
 in 2022 amounted to Rp105,000,000,000.
 Payment of the loan in the current year
 amounted to Rp155,000,000,000. The
 outstanding balance at September 30, 2022
 amounted to Rp0.

20. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum
 berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan
 pada tanggal 30 September 2022 dan 31
 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Kurang dari 1 tahun	39,956,047,406
Antara 1-3 tahun	6,836,592,000
Jumlah	46,792,639,406
Dikurangi bagian bunga	(2,187,818,616)
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	44,604,820,790
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(37,867,446,377)
Bagian Jangka Panjang	6,737,374,413

20. Lease Liabilities

The future minimum lease payments
 required under the company's outstanding
 lease agreements as of June 30, 2022 and
 December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	7,871,845,926	Less Than 1 year
	61,763,422,218	Between 1 - 3 years
	69,635,268,144	Total
	(4,972,300,009)	Less amount applicable to interest
	64,662,968,136	Present value of minimum lease payment
	(14,662,746,199)	Less current maturities
	50,000,221,937	Long- term maturities

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 30 September
 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per June 30,
 2022 are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.	
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,69 % p.a (effective)	1	894.864	29.136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	635.843	205
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
4	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	517.447	10.553
5	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	5	389.651	6.349
6	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	1.018.413	37.587
7	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	260.817	3.183
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
9	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	261.130	2.870
10	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	517.447	10.553
11	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
12	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	517.447	10.553
13	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	645.475	14.525
14	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	645.159	14.841
15	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	20	1.018.413	37.587
16	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	10	894.688	29.312
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	10	894.688	29.312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	6	894.687	29.313
19	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	5	894.688	29.312
20	Qvester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	5	894.688	29.312
21	Head Truck Qvester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	10	1.018.412	37.588
22	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	8	644.868	15.132
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	8	644.868	15.132
24	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	1.018.413	37.587
25	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	1.018.413	37.587
26	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	1.018.413	37.587
27	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	894.687	29.313
28	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	894.688	29.312
29	Head Truck Qvester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	894.688	29.312
30	Unit trailer sliding fbt 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	7.620.616	88.609
31	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Use	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9,5 % p.a (effective)	1	10.861.622	1.036.036
32	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.002/2021	1-Jan-21	24 bulan/ month	8,5 % p.a (effective)	1	12.300.500.594	271.955.879
33	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8,75 % p.a (effective)	1	32.264.062.328	1.914.097.672
Jumlah/ Total							44.604.820.790	2.187.818.616

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember
2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per
December 31, 2021 are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk			Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.					
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,69 % p.a (effective)	1	894.864	29.136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9,69 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	517.447	10.553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	5	389.651	6.349
7	Batching Plant HZS240CS	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	1.018.413	37.587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	260.817	3.183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	261.130	2.870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	517.447	10.553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	644.213	15.787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	517.447	10.553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	645.475	14.525
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	645.159	14.841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	20	1.018.413	37.587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	10	894.688	29.312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	10	894.688	29.312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	6	894.687	29.313
20	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	5	894.688	29.312
21	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	5	894.688	29.312
22	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	10	1.018.412	37.588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	8	644.868	15.132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	8	644.868	15.132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	1.018.413	37.587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	1.018.413	37.587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	1.018.413	37.587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	2	894.687	29.313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	894.688	29.312
30	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	894.688	29.312
31	Unit trailer sliding fbt 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9,75 % p.a (effective)	1	52.400.700	820.520
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9,5 % p.a (effective)	1	645.944.978	14.515.822
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2021	1-Jan-21	24 bulan/ month	8,5 % p.a (effective)	1	13.342.194.246	271.955.879
34	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8,75 % p.a (effective)	1	50.000.000.000	4.684.336.000
Jumlah/ Total							64.062.968.136	4.972.300.009

21. Utang Usaha

21. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok	611,562,291,786	593,346,109,770	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	170,091,950,621	216,404,738,835	Subcontractors Payables
Utang Investasi	21,770,620,681	4,360,685,615	Investment Payables
Utang Usaha			Supply Chain
- Supply Chain Financing	1,518,104,103,900	1,612,347,327,706	Financing Payable
Jumlah	2,321,528,966,988	2,426,458,861,926	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, proses bongkar muat, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, unload process, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non-Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 19, 41 dan 42).

Account payables – Supply Chain Financing represent payable on the Company's Non-Cash Loan facility to partner banks (Notes 19, 41 and 42).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1,482,354,282,263	1,328,893,645,262	Rupiah
USD	117,669,875	269,685,006	USD
Euro	385,771,086	--	Euro
SGD	209,712,425	--	SGD
Subjumlah	1,483,067,435,649	1,329,163,330,268	Subtotal
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	838,461,531,339	1,097,295,531,658	Rupiah
Jumlah	2,321,528,966,988	2,426,458,861,926	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	399,007,715,786	1,976,423,276,707	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	533,297,305,615	277,091,178,011	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	636,303,769,504	102,753,648,993	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	720,431,153,426	44,821,567,752	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	32,489,022,657	25,369,190,463	> Over 360 days
Jumlah	2,321,528,966,988	2,426,458,861,926	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	838,461,531,339	1,097,295,531,658	Related Parties
Pihak Ketiga	1,483,067,435,649	1,329,163,330,268	Third Parties
Jumlah	2,321,528,966,988	2,426,458,861,926	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
 atau *supplier* adalah sebagai berikut:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Details of account payables to supplier are
 as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	19,703,695,098	40,794,704,715
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ Others (each below Rp500 Million)	961,295,939	1,403,423,910
Subjumlah/ Subtotal	20,664,991,037	42,198,128,625
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	19,144,791,692	21,836,060,460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	--	5,629,479,450
Subjumlah/ Subtotal	19,144,791,692	27,465,539,910
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19, 41 and 42)		
Subjumlah/ Subtotal	798,651,748,610	1,027,631,863,123
Jumlah/ Total	838,461,531,339	1,097,295,531,658
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Sinar Indahjaya Kencana	34,141,595,576	14,948,991,313
PT Intiroda Makmur	32,529,774,290	39,833,921,400
PT Kabatama Raya	27,368,952,375	23,144,677,299
PT Sumiden Serasi Wire Products	21,094,634,950	27,908,625,250
PT Librindah Jaya	19,731,597,466	15,723,233,393
PT Sinar Indah Perkasa	16,466,966,890	13,857,939,800
PT Indocement Tunggal Prakarsa	15,469,332,529	11,175,311,800
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing	15,332,019,768	--
PT The Master Steel Manufactory	13,095,732,254	6,328,888,544
PT Kingdom Indah	11,022,062,249	17,506,037,041
PT Solusi Bangun Beton	10,454,708,630	7,392,114,750
PT Flash Entertainment Indonesia	8,766,466,044	--
PT Grant Surya Pondasi	8,058,649,492	--
PT Adhimix Precast	6,381,876,151	--
PT Growth Sumatra Industry	5,912,114,524	--
PT Intisumber Bajasakti	5,709,098,470	19,439,341,426
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	339,361,719,091	338,935,768,919
Subjumlah/ Subtotal	590,897,300,749	536,194,850,935
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Delta Mas	12,182,380,780	1,615,317,500
CV Lancar Jaya	7,115,538,700	--
PT Nigmagrid Indonesia	693,273,000	--
HS Eng Co., Ltd	660,220,201	234,847,200
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	494,659,000
Nur Aizat Ihsan Firamdan	270,000,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ Others (each below Rp200 Million)	354,549,000	2,015,861,915
Subjumlah/ Subtotal	21,770,620,681	4,360,685,615

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Redja Abadi Persada	14,946,987,801	15,505,894,408
PT Aneka Dharma Persada	11,589,450,456	--
PT Elsicom Engineering	11,357,101,532	--
PT Sinar Bahari Mas	9,991,520,141	--
CV Rifqa Mandiri	6,053,957,594	--
PT Paraikatte Mandiri Abadi	5,898,173,615	--
PT Lutfi Arya Teknik	5,178,855,622	--
CV Budi Jaya	4,988,656,952	4,101,989,475
PT Balikpapan Ready Mix Pile	4,985,975,600	6,248,395,600
PT Belawan Indah	4,890,611,868	--
PT Sinar Harapan Baru	4,207,315,980	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 Miliar)/ Others (each below Rp4 Billion)	66,858,551,768	178,036,049,652
Subjumlah/ Subtotal	150,947,158,929	203,892,329,135
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19, 41 dan 42)/		
Subjumlah/ Subtotal	719,452,355,290	584,715,464,583
Jumlah/ Total	1,483,067,435,649	1,329,163,330,268

22. Perpajakan

22. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
PPH 28a			Income Tax Article 28a
Periode Januari - September 2022	14,301,824,803	--	Period January - September 2022
Tahun 2021	13,469,540,609	13,469,540,608	Year 2021
Tahun 2020	--	38,408,883,218	Year 2020
PPH Pasal 4(2)	4,297,385,920	4,721,584,123	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	413,653,201,171	160,085,739,346	Value Added Tax
Subjumlah	445,721,952,503	216,685,747,295	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2021	2,141,541,271	2,141,541,271	Year 2021
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259	Year 2020
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475	Year 2019
PPH Pasal 4(2)	1,501,423,637	32,939,781	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	67,118,654,148	26,132,128,579	Value Added Tax
Subjumlah	79,735,174,790	37,280,165,365	Subtotal
Jumlah	525,457,127,293	253,965,912,660	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	7,789,540,266	11,721,138,776	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	992,383,739	4,946,944,444	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	4,340,830,713	4,919,524,457	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	1,835,363,547	2,237,653,377	Income Tax Article 23
PPH Pasal 26	53,582,609	53,631,356	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	297,519,064,706	37,401,546,626	Wapu Value Added Tax
Subjumlah	312,530,765,580	61,280,439,036	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	4,704,758,305	8,960,474	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	444,983,667	525,790,764	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	210,000	13,259,037	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	204,471,287	111,555,196	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	26,809,717,455	1,367,635,303	Value Added Tax
Subjumlah	32,164,140,714	2,027,200,774	Subtotal
Jumlah	344,694,906,294	63,307,639,810	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2021/ December, 31 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan						The Company
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	1,619,648,302		--	25,090,110,189	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	(209,333,738)	88,593,378	--	5,085,009,640	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	3,834,043,027		--	(49,213,480,107)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna-Bersih	1,473,986,552	(900,270,437)		--	573,716,115	Right-of-Use Assets-Net
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(31,888,708,595)		--	13,434,058,301	Fiscal Loss
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	22,425,442,201	(27,544,621,441)	88,593,378	--	(5,030,585,862)	Deferred Tax Asset of The Company
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	9,581,227,756	(1,565,180,734)	72,932,655	(145,865,308)	7,943,114,369	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	32,006,669,957	(29,109,802,175)	161,526,033	(145,865,308)	2,912,528,507	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2020/ December, 31 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December, 31 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(20,248,061,802)	--	23,470,461,887	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,268,854,311	(354,680,276)	5,205,750,000	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(4,109,896,399)	--	(53,047,523,134)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	20,944,151,247	--	1,473,986,552	Right-of-Use Assets-Net
Rugi Fiskal	40,959,301,095	4,363,465,801	--	45,322,766,896	Fiscal Loss
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	20,561,609,319	2,218,513,158	(354,680,276)	22,425,442,201	Deferred Tax Asset of The Company
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,272,312,919	3,308,914,837	--	9,581,227,756	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	26,833,922,238	5,527,427,995	(354,680,276)	32,006,669,957	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Entitas Anak	--	2,740,013,172	Subsidiaries
Sub jumlah	--	2,740,013,172	Sub total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	27,544,621,441	(2,218,513,158)	The Company
Entitas Anak	1,565,180,734	(3,308,914,837)	Subsidiaries
Sub jumlah	29,109,802,175	(5,527,427,995)	Sub total
Jumlah	29,109,802,175	(2,787,414,823)	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	119,552,092,969	78,646,542,746	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	11,402,440,306	2,944,544,728	Less Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	108,149,652,663	81,591,087,474	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	43,253,671,710	67,709,985,420	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Pendapatan (Beban) Bunga	(5,370,322,574)	(11,236,442,763)	Interest Income
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(15,127,265,816)	(26,610,672,050)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	--	2,077,178,104	Tax Penalties
Jumlah	22,756,083,320	31,940,048,711	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	17,427,468,305	(18,681,347,269)	Depreciation
Beban (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Penurunan Nilai	7,362,037,736	(92,036,644,554)	Impairment Losses
Imbalan Pascakerja	(548,819,818)	5,767,519,593	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	(10,197,746,777)	(28,414,599,413)	Leasing Installment Expense
Jumlah	14,042,939,447	(133,365,071,642)	Total
Laba (Rugi) Fiskal	144,948,675,430	(19,833,935,457)	Taxable Income (Fiscal Loss)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			The previous year fiscal losses that can be compensated
Tahun 2021	(19,833,935,457)	--	Year 2021
Tahun 2020	(186,178,641,343)	(186,178,641,343)	Year 2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(61,063,901,370)	(206,012,576,800)	
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes The Company:
PPH pasal 22	(14,205,567,316)	(13,410,520,389)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(96,257,487)	(59,020,220)	Income Tax Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(14,301,824,803)	(13,469,540,609)	Income Tax Over Payment

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	119,552,092,969	78,646,542,746	Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Ditambah:			Non Deduct:
Keuntungan Entitas Anak	11,402,440,306	2,944,544,728	Income of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	130,954,533,275	81,591,087,474	Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	28,809,997,321	17,950,039,244	Income Tax at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(5,006,338,330)	(7,026,810,717)	Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net
Penyesuaian Tahun Berjalan	3,740,962,450	(13,141,741,686)	Adjustment in Respects of Current Year
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	27,544,621,441	(2,218,513,158)	Total Income Tax Expense of the Company

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak 2020

Pada Mei 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp45.624.471.369. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Dibayar dimuka/ Overpayment Prepaid Tax	00038/406/20/093	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2018	(38,204,402,275)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00042/407/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	November 2020 / November 2020	(30,758,180)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00043/407/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	(7,389,310,914)
Total					(45,624,471,369)

e. Tax Audits

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Year 2020

In May 2022, the Company has received of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2020 amounted to Rp45.624.471.369. The Company has been received the tax refund.

Tahun Pajak 2020

Pada Mei 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 dan 2020 sebesar Rp3.246.061.417. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Tax Year 2020

In May 2022, the Company has received of Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 and 2020 amounted to Rp3.246.061.417. The Company has been received the tax refund.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00219/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	176,698,074
2	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00220/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	11,511,787
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00221/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Maret 2020/ March 2020	16,768,206
4	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00222/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	4,851,121
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00223/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Mei 2020/ May 2020	20,412,312
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00224/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juni 2020/ June 2020	6,849,812
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00225/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juli 2020/ July 2020	6,675,893
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00226/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Agustus 2020/ August 2020	3,959,944
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00227/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	September 2020/ September 2020	2,981,347
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00228/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	2,003,346
11	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	000034/201/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2018	9,510,025
12	Kurang Bayar PPh Final 21/ Underpayment Final Income Tax 21	00003/243/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	435,547,275
13	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax 22	00008/202/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2018	877,243,251
14	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax 23	00031/203/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2018	940,150,675
15	Kurang Bayar PPh 4(2)/ Underpayment Income Tax 4 (2)	00038/240/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2018	432,301,450
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00022/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	8,550,538
17	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00023/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	1,480,000
18	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00024/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	39,210,193
19	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00025/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	13,668,000
20	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00012/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	19,202,726
21	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00013/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	1,427,605

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
22	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00014/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	161,242,748
23	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00090/107/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	220,448
24	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00027/187/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	53,594,641
Total					3,246,061,417

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBÉ)

Pada tahun 2022, WIKA KOBÉ memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPH Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp514.957.458. WIKA KOBÉ sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBÉ)

In 2022, WIKA KOBÉ has received of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounted to Rp514.957.458. WIKA KOBÉ has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Pendahuluan Pengembalian Pajak/ Priority to Tax Refund	S-673/KPP. 2218/KPP.221803/2022	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2021	(514,957,458)
Total					(514,957,458)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2022, WIKA KRATON memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dan PPH Badan untuk tahun pajak 2020 dan 2022 sebesar Rp2.374.460.581. WIKA KRATON sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In 2022, WIKA KRATON has received of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT and Corporate Income for fiscal year 2020 and 2022 amounted to Rp2.374.460.581. WIKA KRATON has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Pendahuluan Pengembalian Pajak/ Priority to Tax Refund	KEP- 00035.PPH/WPJ.08/KP.13/2022	10 Juni 2022/ June 10, 2022	Desember 2020 / December 2020	(905,793,423)
2	Pendahuluan Pengembalian Pajak/ Priority to Tax Refund	KEP- 00179/SKPKP/WPJ.08/KP.130/3/2022	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	Juni 2022/ June 2022	(304,411,792)
3	Pendahuluan Pengembalian Pajak/ Priority to Tax Refund	KEP- 00095/SKPKP/WPJ.08/KP.130/3/2022	12 Mei 2022/ May 12, 2022	Februari 2022/ February 2022	(808,742,162)
4	Pendahuluan Pengembalian Pajak/ Priority to Tax Refund	KEP- 00114/SKPKP/WPJ.08/KP.130/3/2022	27 Mei 2022/ May 27, 2022	Maret 2022/ March 2022	(173,544,680)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	KEP- 00157/SKPKP/WPJ.08/KP.130/3/2022	22 Juli 2022/ July 22, 2022	Mei 2022/ May 2022	(181,968,524)
Total					(2,374,460,581)

Tahun Pajak 2018

Pada Mei 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502.901. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Tax Year 2018

In May 2021, the Company has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502,901. The Company has been received the tax refund.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00010/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	(9,374,245,775)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00009/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	November 2018/ November 2018	(4,222,312,382)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00008/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Oktober 2018/ October 2018	(34,661,268,066)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00007/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	(12,771,085,400)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00006/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Agustus 2018/ August 2018	(7,130,250,080)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00005/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juli 2018/ July 2018	(6,347,328,465)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00004/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	(7,115,248,454)
8	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00003/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Mei 2018/ May 2018	(19,021,641,621)
9	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00002/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	April 2018/ April 2018	(1,035,653,940)
10	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00001/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	(13,560,767,563)
11	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00011/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	(10,647,701,155)
Total					(125,887,502,901)

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has paid the underpayment.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00005/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	11,979,895
2	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00004/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	2,245,658
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00003/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	2,748,473
4	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/207/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Maret 2018/ March 2018	99,002,016
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00002/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	718,400
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	45,366,154
Total					162,060,596

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2021, WIKA KRATON memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862.019. WIKA KRATON sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In 2021, WIKA KRATON has received the rest of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862,019. WIKA KRATON has been received the tax refund.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00003/407/19/417/21	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Desember 2019/ December 2019	(4.509.787.186)
2	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00008/406/19/417/21	18 Maret 2021/ March 18, 2021	Desember 2019/ December 2019	(504.265.164)
3	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00034/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	21 April 2021/ April 21, 2021	Februari 2020/ February 2020	(177.728.500)
4	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00045/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	20 Mei 2021/ May 20, 2021	Maret 2020/ March 2020	(476.610.028)
5	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00012/SKPPKP/WPJ.08/KP.13 03/2021	29 Juni 2021/ June 29, 2021	Maret 2020/ April 2020	(730.471.141)
Total					(6.398.862.019)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut

23. Advance From Customers

Detail of advance received from customers are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	35,347,562,370	40,744,084,269
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	25,055,714,259	27,319,897,766
PT Krakatau Baja Konstruksi	3,486,835,196	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	2,929,322,216	8,192,404,377
Subjumlah/ Subtotal	66,819,434,041	76,256,386,412
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Shimizu Adhi JO	9,133,426,439	22,297,190,949
PT Indovisi Sukses Mandiri	7,347,412,500	5,400,000,000
PT Agro Murni	2,317,971,588	--
KSO Dewanto Media	2,953,395,209	4,422,316,800
PT Marianna Resort International	9,830,212,637	--
Bank Indonesia	6,365,317,950	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	5,333,919,610	--
PT Pandega Citraniaga	5,015,007,719	--
PT Sari Dumai Oleo	4,490,084,320	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	3,992,580,108	--
KSO PP - MK SBPS	1,494,239,675	--
PT Rantaimulia Kencana	1,333,684,800	--
PT Gumaya Anggun	1,252,000,000	--
PT Duta Permata Lestari	1,209,600,000	--
PT Sariarthamas Hotel International	1,185,447,886	--
PT Sarjis Agung Indrajaya	1,019,952,000	--
PT Takenaka Indonesia	1,017,107,130	--
CV Rifqi Abadi Jaya	1,000,000,081	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	27,962,321,415	38,407,874,260
Subjumlah/ Subtotal	94,253,681,067	70,527,382,009
Jumlah/ Total	161,073,115,108	146,783,768,421

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka per
 pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
 High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika
 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
 KSO WG - JAKON - PP
 KSO WIKA - YASA
 KSO WIKA - Jaya Konstruksi
 PT Waskita Karya (Persero) TBK
 PT Hutama Karya Infrastruktur
 PT Adhi Karya (Persero) Tbk
 PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
 Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/
 Others (each below Rp1 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Agro Murni
 PT Adhi Prima Mandiri Persada
 PT Kukuh Mandiri Lestari
 PT Adhi Dharma Tamaperkasa
 PT Fortuna Marina Sejahtera
 PT Borneo Sawit Gemilang
 PT Adipati Karya Pastika
 PT Pelita Agung Agrindustri
 KSO Istaka Lesindo
 KSO Dewanto - Media
 PT Karya Mandala Putera
 CV Pilar Utama
 Marianna Hotel Dan Resort Tuktuk
 KSO Waskita - Utama
 Yayasan Ashil Cahaya Tauhid
 CV LZ Brothers
 PT Mahardika Permata Mandiri
 PT Tirtobumi Adyatunggal
 Others (each below Rp1 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/ Total

Jumlah tersebut merupakan kewajiban
 pengiriman pesanan yang harus dipenuhi
 sehubungan dengan tagihan kepada
 pelanggan telah dilaksanakan dan belum
 memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

24. Unearned Revenues

Detail of unearned revenues per customers
 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,463,955,121	1,913,817,313
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	7,057,878,496	5,755,848,205
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,928,200,051	5,332,864,690
KSO WG - JAKON - PP	5,454,288,835	10,556,487,500
KSO WIKA - YASA	2,116,970,000	2,497,073,835
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	2,061,509,500	--
PT Waskita Karya (Persero) TBK	1,655,178,000	909,208,400
PT Hutama Karya Infrastruktur	1,631,868,665	445,872,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,257,767,900	1,191,687,900
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	1,127,712,207	378,967,707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	4,444,156,488	4,331,277,151
Subjumlah/Subtotal	43,199,485,263	33,313,104,701
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Agro Murni	10,700,377,968	--
PT Adhi Prima Mandiri Persada	3,782,318,400	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	3,334,052,788	--
PT Adhi Dharma Tamaperkasa	2,977,615,000	10,640,000
PT Fortuna Marina Sejahtera	2,614,200,000	--
PT Borneo Sawit Gemilang	2,409,768,000	--
PT Adipati Karya Pastika	2,105,365,000	--
PT Pelita Agung Agrindustri	1,751,224,886	--
KSO Istaka Lesindo	1,684,104,433	--
KSO Dewanto - Media	1,598,340,000	--
PT Karya Mandala Putera	1,543,202,182	--
CV Pilar Utama	1,246,060,000	--
Marianna Hotel Dan Resort Tuktuk	1,245,970,346	--
KSO Waskita - Utama	1,200,890,250	--
Yayasan Ashil Cahaya Tauhid	1,154,655,639	--
CV LZ Brothers	1,076,300,000	--
PT Mahardika Permata Mandiri	1,013,920,000	--
PT Tirtobumi Adyatunggal	--	--
Others (each below Rp1 Billion)	197,826,799,312	32,256,674,221
Subjumlah/Subtotal	239,265,164,204	32,267,314,221
Jumlah/ Total	282,464,649,467	65,580,418,922

The amount represents the delivery order
 performance obligations in connection with
 bills to customers that has been implemented
 and has not yet met the criteria for
 recognition of sales.

25. Beban Akrua

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	889,248,583,951
Utang dalam Proses	190,552,215,702
Beban Proyek	49,795,877,837
Beban Usaha	31,216,011,784
Beban Produksi	49,188,002,620
Jumlah	1,210,000,691,893

25. Accrued Expenses

Detail of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
Project Implementation Expenses	879,443,941,665	
Debt in Process	244,423,584,416	
Project Expenses	81,818,912,988	
Operating Expenses	57,903,286,031	
Production Expenses	35,834,836,753	
Total	1,299,424,561,853	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pelaksanaan Proyek

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Material	375,979,432,426
Subkontraktor	366,981,727,220
Fasilitas Distribusi	142,556,342,867
Upah	3,731,081,438
Jumlah	889,248,583,951

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Project Implementation Expenses

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp
Material	371,833,973,093
Subcontractors	362,935,474,433
Distribution Facilities	140,984,550,712
Labour	3,689,943,427
Total	879,443,941,665

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

26. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Pihak Ketiga	
Utang Astek dan Askes	617,416,438
Utang Pensiun Hari Tua	641,197,888
Lain-lain	1,869,785,916
Jumlah	3,128,400,242

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

26. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp
Third Parties	
Astek and Askes Payable	150,616,023
Retirement Payable	33,176,281
Other	703,325,990
Total	887,118,294

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

27. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of post-employment benefit as of March 31, 2022 and December 31, 2021 by PT Padma Radya Aktuaria using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years	55; 56; 57; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a	5% TMI4 p.a	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a	0,05% p.a	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6.00%	6.00%	Future Salary Increase
Tingkat Pengembalian Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	Return of Investment in Pension Fund
Tingkat Diskonto	7,00%- 7,25% p.a	7,00%- 7,25% p.a	Discount Rate

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	13.593.454.104	13.738.513.078	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	11.344.087.253	13.698.368.732	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	24.937.541.357	27.436.881.810	Total

- a. Program Pensiun Imbalan Pasti
 Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. *Defined Benefit Pension Plan*
 The post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	60.348.538.570	62.677.122.126	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(46.755.084.466)	(48.938.609.048)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	13.593.454.104	13.738.513.078	Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan pascakerja yang diakui
 dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

*Employee benefit expenses recognized in
 the profit or loss is as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Beban imbalan kerja jangka panjang	1,179,889,225	11,046,922,728	Long-term employee benefits expense
Jumlah	1,179,889,225	11,046,922,728	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui
 dalam penghasilan komprehensif lain
 adalah sebagai berikut:

*Employee benefit expenses recognized in
 the other comprehensive income is as
 follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(593,333,660)	(380,106,434)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	1,327,542,896	2,245,517,274	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	734,209,236	1,865,410,840	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai
 berikut:

*The movement in the present value of
 obligations are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	62,677,122,126	57,467,954,919	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	--	6,167,735,897	Past Service cost
Penyesuaian	(590,738,963)	(644,904,539)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	1,037,941,054	4,222,035,962	Current Service Cost
Biaya Bunga	998,373,829	4,078,232,653	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(2,446,616,580)	(6,368,415,492)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	1,327,542,896	2,245,517,274	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	60,348,538,570	62,677,122,126	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah
 sebagai berikut:

*The movement fair value of aset program are
 as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	48,938,609,048	50,661,778,390	Beginning Balance
Pendapatan bunga	856,425,658	3,419,670,041	Interest income
Iuran Pemberi Kerja	--	1,305,202,800	Employer's Contributions
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(593,333,660)	(380,106,434)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(2,446,616,580)	(6,067,935,749)	Benefits Payment
Saldo Akhir	46,755,084,466	48,938,609,048	Ending Balance

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
 terhadap nilai kini kewajiban adalah
 sebagai berikut:

*Sensitivity analysis of changes in
 assumption to the present value of
 obligation is as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	55,680,063,157	58,942,840,207	-1,00%
+1,00%	63,170,503,910	67,568,186,900	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	63,222,789,782	67,941,688,607	-1,00%
+1,00%	55,576,520,315	58,544,256,200	+1,00%

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	11,344,087,253	13,698,368,732	Present Value of Obligation
Jumlah	11,344,087,253	13,698,368,732	Total

Biaya imbalan kerja jangka Panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Beban imbalan kerja jangka panjang	764,260,814	2,841,660,734	Long-term employee benefits expense
Jumlah	764,260,814	2,841,660,734	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Saldo Awal	13,698,368,732	16,830,768,504	Beginning Balance
Penyesuaian	20,475,145	(110,965,476)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	894,859,743	3,992,730,788	Current Service Cost
Biaya Bunga	242,562,496	955,423,098	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(3,139,017,438)	(5,863,095,030)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(373,161,425)	(2,106,493,152)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	11,344,087,253	13,698,368,732	Ending Balance

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	10,718,312,216	13,055,744,715	-1,00%
+1,00%	12,059,020,874	14,433,288,401	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	12,053,590,846	14,529,865,541	-1,00%
+1,00%	10,713,226,872	12,957,492,396	+1,00%

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

28. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company**Pihak Berelasi/ Related Parties**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/
Current Portion of Long Term Loan**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion

Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi

Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion

Pihak Berelasi/ *Related Parties*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian 01/148-3/SP3/CB2.

Facilities jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021– 20 Desember 2023.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp112.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar nihil. Saldo pada 30 September 2022 sebesar Rp112.000.000.000.

28. Long-Term Loan

Long-Term Loan are as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
112,000,000,000	112,000,000,000
360,000,000,000	390,000,000,000
472,000,000,000	502,000,000,000
45,000,000,000	45,000,000,000
45,000,000,000	45,000,000,000
112,000,000,000	112,000,000,000
315,000,000,000	345,000,000,000
427,000,000,000	457,000,000,000
472,000,000,000	502,000,000,000

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 29, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia with agreement number 01/148-3/SP3/CB2.

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021-December 20, 2023.

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *DER maximum 300%; and*
- *DSCR minimal 100%.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp112,000,000,000. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in 2021 amounted to nil. The Outstanding balance at September 30, 2022 amounted to Rp112,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 17, dan 18b).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2022 sebesar Rp390.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2022. Pembayaran pinjaman di tahun 2022 sebesar Rp30.000.000.000. Saldo pada 30 September 2022 sebesar Rp360.000.000.000.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	64,427,836,446	65,859,214,739
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1,234,347,185	(1,474,055,790)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(9,871,216)
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	36,454,381,234	--
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan	39,125,950	52,548,713
Saldo Akhir Tahun	102,155,690,815	64,427,836,446

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement number 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, *Musarakah Mutanaqisah*, Direct Financing Facility, *On Liquidation Basis*, and *Committed* (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 17, and 18b).

Financial ratios that must be considered are:

- DSCR minimal 1.20x;
- Current Ratio minimum of 1.00x; and
- DER maximum 4.00x.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounted to Rp390,000,000,000. There is no drawdown of loans in 2022. Payment of the loan in 2022 amounted to Rp30,000,000,000. The Outstanding balance at September 30, 2022 amounted to Rp360,000,000,000.

29. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

Balance at Beginning of Year
Profit (Loss) For the Year
Dividend Payment to
Non-Controlling Interest
Changes in Equity of Subsidiaries
Other Comprehensive Income
of the Current Period/ Year
Balance at End of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 30 September 2022 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	30 September 2022/ September 2022		Jumlah/ Total
	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	454,892,349	5.22%	45,489,234,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Harum Akhmad Zuhdi	109,000	0.00%	10,900,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,911,709,651	33.41%	291,170,965,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

30. Share Capital

The composition of the Company's
shareholders as of September 30, 2022 is as
follows:

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember/ December 2021		Jumlah/ Total
	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	493,746,549	5.67%	49,374,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,845,199,451	32.65%	284,519,945,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2021 as
follows:

31. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Agio Saham	1,002,278,634,000
Agio Saham Treasury	17,939,712,959
Biaya Emisi Saham Treasury	(2,500,000,000)
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)
Jumlah	988,633,419,562

Penambahan agio saham sebesar
Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas
pengalihan saham treasury sebanyak
377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020
dengan harga pengalihan saham sebesar
Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan
harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143
(Rp154 per lembar).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya
yang berkaitan dengan penerbitan efek
ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik.

31. Additional Paid-In Capital

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	Stock Agio
Agio Saham Treasury	17,939,712,959	Treasury Stock Agio
Biaya Emisi Saham Treasury	(2,500,000,000)	Treasury Stock Issuance Costs
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	988,633,419,562	Total

Additional paid-in capital amounting to
Rp15,439,712,959 was a difference of
treasury stock transfer for 377,157,951
shares on June 17, 2020 of which the
transfer price amounting to
Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and
the acquisition price amounting to
Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Share Issuance Costs are cost related to the
issuance of equity securities. These costs
include fees and commissions paid to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

32. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	344,817,328,522
Penambahan	--	28,171,548,286
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301
Laba Tahun Berjalan	89,207,943,609	82,908,013,359
Penghasilan Komprehensif Lain	533,557,253	1,458,181,851
Dividen	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)
Cadangan Bertujuan	--	(28,171,548,286)
Saldo Akhir Tahun	1,223,469,665,743	1,150,287,551,421

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 18 April 2022 No. 43 dan 28 Mei 2021 No. 48 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total
Perusahaan				
Dividen Akhir tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1.90	16,559,386,540
Dividen akhir tahun 2020	28 Mei/ May 2021	30 Juni / June 2021	2.94	25,623,471,804

The Company
Year end dividend for year 2021
Year end dividend for year 2020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

32. Retained Earnings

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	344,817,328,522	Beginning Balance of the Year
Penambahan	--	28,171,548,286	Addition
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808	Ending Balance of the Year
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	Beginning Balance of the Year
Laba Tahun Berjalan	89,207,943,609	82,908,013,359	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	533,557,253	1,458,181,851	Other Comprehensive Income
Dividen	(16,559,386,540)	(25,623,471,804)	Dividend
Cadangan Bertujuan	--	(28,171,548,286)	Aiming Reserves
Saldo Akhir Tahun	1,223,469,665,743	1,150,287,551,421	Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted Rp372,988,876,808.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date April 18, 2022 No 43 and May 28, 2021 No. 48 has declared the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2021 and 2020 were as follows:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	89,207,943,609
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600
Laba per Saham Dasar	10.24

33. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	82,908,013,359
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600
Laba per Saham Dasar	9.51

Profit for the Year
 Attributable to Owners
 of the Parent Entity (Rp)
 Weighted Average Number
 Shares for the Computation
 of Basic Profit Per Share (share)
Basic Earnings per Share

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Produk putar	2,102,635,647,468
Produk non putar	1,343,874,120,056
Sub Jumlah	3,446,509,767,524
Jasa	26,704,256,340
Konstruksi	192,646,818,872
Jumlah/ Total	3,665,860,842,736

34. Revenues

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Produk putar	992,083,013,690
Produk non putar	1,174,621,167,532
Sub Jumlah	2,166,704,181,222
Jasa	154,301,930,034
Konstruksi	156,647,958,041
Jumlah/ Total	2,477,654,069,297

Spun Concrete
 Precast Concrete
Sub Total
 Service
 Construction
Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Perusahaan	
Wilayah Penjualan I	
Sumatera Utara	250,068,252,833
Wilayah Penjualan II	
Sumatera Selatan	157,929,756,035
Wilayah Penjualan III	
DKI Jakarta	916,726,540,657
Wilayah Penjualan IV	
Kalimantan	290,008,919,203
Wilayah Penjualan V	
Jawa Timur	897,443,317,417
Wilayah Penjualan VI	
Sulawesi Selatan	230,842,290,932
Divisi Readymix dan Material	360,246,434,799
Jumlah Penjualan Perusahaan	3,103,265,511,876

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Produk putar	992,083,013,690
Produk non putar	1,174,621,167,532
Sub Jumlah	2,166,704,181,222
Jasa	154,301,930,034
Konstruksi	156,647,958,041
Jumlah/ Total	2,477,654,069,297

The Company
 Sales Region I
 North Sumatra
 Sales Region II
 South Sumatra
 Sales Region III
 Jakarta
 Sales Region IV
 Kalimantan
 Sales Region V East Java
 East Java
 Sales Region VI
 South Sulawesi
 Readymix and Material Division
Total Sales of the Company

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	240,514,160,612	107,711,230,372	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	44,229,118,944	24,774,751,965	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten -			Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	58,500,976,092	4,363,157,229	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	343,244,255,648	136,849,139,566	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	3,446,509,767,524	2,166,704,181,222	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
 pelanggan untuk tahun berjalan adalah
 sebagai berikut:

*Details of precast product sales per
 customers for current year as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	589,099,415,827	232,437,842,771
High Speed Railway Contractor		
Consortium - Team Wika	303,892,339,745	362,590,353,648
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	206,375,667,298	151,499,914,493
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	167,610,522,050	137,749,659,660
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	116,461,922,000	34,255,623,375
Balai Teknik Perkeretaapian	101,701,061,224	--
PT Nindya Karya (Persero)	44,590,591,050	21,273,354,350
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32,142,119,260	43,979,356,800
PT Utama Karya Infrastruktur	25,325,335,600	--
KSO WIKA - ADP	22,451,383,525	15,057,000,000
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	22,254,709,704	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	21,064,083,769	12,297,378,735
PT Wika Rekayasa Konstruksi	20,452,264,400	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	19,877,091,363	31,586,551,170
KSO WIKA - YASA	--	28,062,500,073
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	15,039,955,196	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jakarta Konstruksi -		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,388,640,600	--
PT Hakaaston	12,227,590,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11,660,450,000	--
Dinas Pekerjaan Umum Sumatera Utara	11,281,025,700	--
PT Utama Karya (Persero)	10,195,183,700	10,083,748,675
KSO WG - JAKON - PP	--	15,511,748,900
PT Rekadaya ElektriKa	--	15,379,776,000
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	11,148,406,000
JO WIKA - Hutama	--	10,798,291,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/		
Others (each below Rp 10 Billion)	58,892,279,239	204,099,062,971
Subjumlah/ Subtotal	1,826,983,631,250	1,337,810,568,621
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT SMCC Utama Indonesia	130,907,091,000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	114,180,819,600	--
JO Kine Project	83,205,954,800	--
PT Sari Dumai Oleo	75,322,919,600	--
PT Hein Global Utama	48,662,221,715	--
Shimizu Adhi JO	43,509,093,944	24,033,395,954
PT Air Products East Kalimantan	43,508,763,000	--
PT Agro Murni	40,392,159,000	--
PT Basuki Rahmanta Putra	28,633,560,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	28,451,100,000	--
PT Astra Honda Motor	26,976,181,800	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	26,353,730,200	--
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	23,336,159,120	--
PT Murinda Iron Steel	22,566,139,658	--
PT Jaya Obayashi	22,020,674,000	--
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	21,503,381,610	--
PT Karya Tehnik Utama	20,160,480,000	--
PT Takenaka Indonesia	15,091,873,000	--
PT New Asia International	14,852,775,000	--
PT Kurnia Tunggal Nugraha	14,837,958,000	--

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - SMS - WIN	14,407,610,100	--
PT Pelita Agung Agrindustri	13,915,940,940	--
PT Mega Andalan Sukses	13,486,190,480	--
PT Mahameru Baja Indonesia	13,392,486,024	--
PT Wahyu Agung	12,421,238,000	--
PT Kumai Sentosa	12,197,956,000	--
KSO PT Brahmakerta Adiwira	12,081,576,000	--
Yayasan Ashiil Cahaya Tauhid	12,031,920,000	--
PT Tiga Jaya	11,825,840,325	--
PT Borneo Sawit Gemilang	11,554,714,800	--
KSO Dewanto - Media	11,296,796,000	--
PT Semesta Alam Permai	11,226,000,000	--
PT Surya Teknik Perkasa	10,566,544,670	--
PT Kapuk Naga Indah	10,520,980,430	--
JO RDMP Balikpapan	--	75,469,638,200
KSO Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	25,208,424,000
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	--	20,136,000,000
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	19,706,589,000
KSO PT Pembangunan Perumahan - PT Karya Pare Sejahtera	--	19,433,070,000
KSO Sacna - Pandji	--	18,840,015,360
KSO PP - MK - SBPS	--	18,704,052,000
PT Kapuk Naga Indah	--	18,273,507,500
PT Wilmar Padi Indonesia	--	16,831,003,040
KSO PT Calista Perkasa Mulia - PT Mitra Sinergi Visitama	--	14,353,073,232
PT Pakubumi Semesta	--	13,726,409,860
PT Riau Andalan Pulp and Paper	--	13,495,800,000
PT New Asia International	--	13,253,117,000
KSO Tirta Multi Teknik	--	11,777,226,000
PT Selaras Mandiri Sejahtera	--	11,420,201,000
CV Heng Heng	--	10,359,600,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	604,127,307,458	483,872,490,455
Subjumlah/ Subtotal	1,619,526,136,274	828,893,612,601
Jumlah / Total	3,446,509,767,524	2,166,704,181,222

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	127,999,680	8,942,392,490	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	200,000,000	13,333,902,100	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	1,272,959,200	5,184,566,207	Jakarta
Wilayah Penjualan IV			Sales Region IV
Kalimantan	--	422,492,400	Kalimantan
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	4,731,220,000	14,591,415,784	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	3,391,539,463	41,049,713,335	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
Jakarta	5,502,531,022	--	Jakarta
Divisi Jasa Spesialis	--	70,777,447,718	Specialist Service Division
Divisi Readymix dan Material	9,303,317,150	--	Readymix and Material Division
Jumlah	24,529,566,515	154,301,930,034	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	2,174,689,825	--	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	2,174,689,825	--	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	26,704,256,340	154,301,930,034	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,580,149,480	12,152,003,263
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Sejahtera	1,614,831,157	7,785,321,207
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	409,450,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	9,344,960,000
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	--	6,131,180,000
KSO Wika - Andesmont	--	2,874,546,246
Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perkeretaapian	--	2,123,478,641
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	200,000,000	11,398,518,704
Subjumlah/ Subtotal	9,804,430,637	51,810,008,061
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT STA Clara Internasional	5,502,531,022	--
KSO Bumi Karsa - Abipraya	4,731,220,000	5,787,800,000
Yayasan Ashil Cahaya Tauhid	2,174,689,825	--
PT Bumi Sarana Beton	1,526,454,306	6,384,974,572
High Speed Railway Contractor Consortium Project - Team Sinohydro Corporation	1,212,377,350	--
JO SK E&C CO.,Ltd - HEC Ltd - PT REKIND dan PT PP (Persero) Tbk	--	24,495,074,290
PT Alfa Joy	--	7,596,937,000
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	--	6,996,000,000
PT Brahmakerta Adiwira	--	6,197,878,070
PT Bumi Karsa	--	5,047,469,291
PT Peraga Lambang Sejahtera	--	3,950,186,330
PT Langgeng Makmur Perkasa	--	3,944,027,500
JO PT China Railway Engineering Indonesia - PT Indo Panshi Bumi	--	3,306,747,000
KSO Istana - Mandiri	--	3,001,747,500
PT Tiga Putra Mandiri Jaya	--	2,514,162,950
PT Duta Permata Lestari	--	2,341,125,000
PT Wira Jasa Persada	--	2,072,524,000
PT Giri Bangun Sentosa	--	2,053,484,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	1,752,553,200	10,868,447,470
Subjumlah/ Subtotal	16,899,825,703	102,491,921,973
Jumlah/ Total	26,704,256,340	154,301,930,034

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Details of service revenues per customers for
the current year as follows:

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for
the current year are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	413,116,800	--	Jakarta
Divisi Jasa Spesialis	89,163,541,491	--	Specialist Service Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	27,991,019,776	--	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Pantai Indah Kapuk 2	9,484,367,741	14,262,779,554	Pantai Indah Kapuk 2
Proyek Jembatan Sentuk	20,057,014,919	3,481,001,529	Proyek Jembatan Sentuk
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	--	67,155,361,415	South Sulawesi
Box Culvert 1 River Walk Island	--	25,444,053,077	Box Culvert 1 River Walk Island
Jakarta Internasional Stadium		14,866,112,060	Jakarta Internasional Stadium
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A		11,194,586,599	
Unit Proyek	1,009,159,680	--	Unit Project
Jumlah	148,118,220,407	136,403,894,234	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	29,960,873,390	--	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	14,567,725,075	20,244,063,807	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	192,646,818,872	156,647,958,041	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	74,361,699,253	--
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	14,567,725,075	20,244,063,807
KSO WIKI - JAKON	6,438,180,630	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	4,270,000,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,614,200,000	--
Bank Indonesia	2,449,465,483	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,405,512,500	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,543,384,420	--
KSO WG - JAKON - PP	--	14,866,112,060
Dinas Sumber Daya Air Jakarta	--	11,194,586,599
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	2,196,745,645	--
Subjumlah/ Subtotal	110,846,913,006	46,304,762,466
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	31,055,266,919	--
PT Hein Global Utama	12,864,805,287	--
PT Mandiri Bangun Makmur	6,470,231,787	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	6,127,756,372	--
PT Marianna Resort International	3,950,000,000	--
PT Bringin Karya Sejahtera	3,705,729,137	--
PT Grant Surya Pondasi	3,476,937,500	--
PT Mega Andalan Sukses	3,014,135,954	--
B.U.T Menard Geosystems	2,406,417,000	--
PT Delta Mega Persada	2,402,661,522	--
PT Makassar Metro Network	--	67,155,361,415
PT Kapuk Naga Indah	--	25,444,053,077
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar) / Others (each below Rp 10 Billion)	6,325,964,388	17,743,781,083
Subjumlah/ Subtotal	81,799,905,866	110,343,195,575
Jumlah/ Total	192,646,818,872	156,647,958,041

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi
pendapatan melebihi nilai 10% dari
pendapatan usaha untuk 30 September
2022 dan 30 September 2021 sebagai
berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	671,041,264,560	232,437,842,771
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	304,301,789,745	362,590,353,648
Jumlah/ Total	975,343,054,305	595,028,196,419

35. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
Persediaan Barang Jadi Awal	653,576,394,477	523,887,043,836
Produksi Barang Jadi	2,831,569,781,600	1,697,699,691,418
Persediaan Barang Jadi Akhir	(767,953,505,433)	(824,820,669,493)
Subjumlah	2,717,192,670,643	1,396,766,065,761
Biaya Langsung Produksi		
Biaya Pelaksanaan Proyek	242,035,974,846	390,909,808,824
Biaya Material	102,214,350,176	165,085,343,663
Biaya Operasional Proyek	42,539,681,478	68,705,401,189
Biaya Upah Tenaga Kerja	2,004,634,442	3,237,664,430
Subjumlah	388,794,640,942	627,938,218,106

35. Cost of Revenues

*Details of cost of goods sold for the current
year are as follows:*

<i>Beginning Balance of Finished Finished Good Production Ending Balance of Finished Good</i>	
Subtotal	
Direct Cost of Production	
<i>Project Implementation Cost Materials Cost Operational Project Cost Labour Cost</i>	
Subtotal	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	146,352,192,935	129,199,096,515	Depreciation Expense
Biaya Administrasi dan Umum	76,903,902,741	52,308,552,531	Administrative and General Expense
Biaya Pemasaran dan Penjualan	445,062,279	1,395,858,904	Marketing and Sales Expense
Biaya Penelitian dan Pengembangan	2,731,572,809	847,917,839	Research and Development Expense
Subjumlah	226,432,730,764	183,751,425,789	Subtotal
Jumlah	3,332,420,042,349	2,208,455,709,656	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	16,730,333,976	62,306,038,404	Materials Cost
Subkontraktor	13,028,291,944	48,519,130,546	Subcontractor
Biaya Upah	1,266,309,881	4,715,910,166	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	3,646,563,218	13,580,297,214	Overhead Cost
Biaya Peralatan	5,629,279,718	20,964,203,034	Equipment Cost
Subjumlah	40,300,778,738	150,085,579,364	Subtotal
Jumlah	3,372,720,821,088	2,358,541,289,020	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

36. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp
Beban Administrasi dan Umum	76,903,902,741	75,553,555,605
Beban Pengembangan Usaha	2,731,572,809	2,933,336,630
Beban Pemasaran	445,062,279	789,002,129
Jumlah	80,080,537,829	79,275,894,364
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:		
Beban Personalia	61,625,181,006	65,075,455,197
Beban Fasilitas Kantor	9,726,381,240	5,210,854,130
Beban Penyusutan	1,119,965,465	1,791,860,157
Beban Informasi dan Teknologi	2,895,704,718	2,221,698,057
Beban Keuangan	1,536,670,312	1,253,688,064
Jumlah	76,903,902,741	75,553,555,605

*General and Administrative Expenses
Business Development Expenses
Marketing Expenses
Total*

*General and Administrative Expenses Consist of:
Personnel Expenses
Information and Technology Expenses
Depreciation Expenses
Office Facilities Expenses
Financial Charges
Total*

36. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

37. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

37. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
3	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
4	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore, the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman / <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pinjaman/ <i>Placement of Loans</i>
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ <i>Concrete Product Sales and Other payable</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
WIKABeton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhandha Ghara Rekso (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of balances and transactions
balances with parties are related as follows:*

	30 September / September 2022		31 Desember/ December 2021		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	642,478,331,015	96.71%	1,271,593,321,306	73.13%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- bersih	422,686,603,601	41.80%	460,045,938,081	57.01%	Trade Receivables-net
Piutang Retensi- bersih	14,887,778,790	45.72%	12,083,737,887	18.49%	Retention Receivables-net
Piutang Lain-lain	22,432,719,309	82.28%	20,101,377,568	78.98%	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	1,104,191,433,016	66.28%	1,017,059,108,017	80.74%	Accrued Income - net
Tagihan Bruto - bersih	50,811,299,790	35.51%	22,345,811,783	21.94%	Gross Amount Due From Customer - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	39,652,453,139	38.80%	25,480,363,985	37.48%	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	20,664,991,037	3.38%	42,198,128,625	7.11%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	19,144,791,692	11.26%	27,465,539,910	12.69%	Subcontractor Payable
Utang Mitra	798,651,748,610	34.40%	1,027,631,863,123	63.74%	
Utang Bank Jangka Pendek	300,017,920,777	66.67%	534,717,920,778	61.02%	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	66,819,434,041	41.48%	76,256,386,412	51.95%	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	43,199,485,263	15.29%	33,313,104,701	50.80%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	112,000,000,000	23.73%	112,000,000,000	22.31%	Long-term Bank Loans
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	1,947,634,974,893	53.13%	2,412,367,570,177	55.93%	Revenue

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang
asing Grup adalah sebagai berikut:

*Information on the Group's assets and
liabilities in foreign currency are as follows:*

	30 September / September 2022					
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	329,010	5,016,408,458	--	--	9,822	103,750,022
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	(7,718)	(117,669,875)	(26,214)	(385,771,086)	(19,853)	(209,712,425)
Aset (Liabilitas)	321,292	4,898,738,583	(26,214)	(385,771,086)	(10,031)	(105,962,403)
Valuta Asing Bersih						Net Foreign Exchange
	31 Desember/ December 2021					
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	119,136	2,673,725,936	--	--	25,666	104,426,847
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	(18,900)	(269,685,006)	--	--	--	--
Aset (Liabilitas)	100,236	2,404,040,930	--	--	25,666	104,426,847
Valuta Asing Bersih						Net Foreign Exchange

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

40. Segmental Information

The Group operational segment information
is as follows:

30 September / September 2022						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	3,433,734,337,996	12,775,429,528	219,351,075,212	--	3,665,860,842,736	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,159,156,278,066)	(11,753,844,190)	(201,810,698,833)	--	(3,372,720,821,088)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	274,578,059,930	1,021,585,338	17,540,376,379	--	293,140,021,648	Segment Result
Beban Usaha	(75,009,746,508)	(279,078,588)	(4,791,712,733)	--	(80,080,537,829)	Operating Expense
Penghasilan bunga	5,417,979,322	20,157,941	346,107,029	--	5,784,244,292	Interest Income
Beban bunga	(49,325,405,699)	(183,518,345)	(3,150,966,182)	--	(52,659,890,226)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(43,678,969,451)	(162,510,416)	(2,790,265,049)	--	(46,631,744,916)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	111,981,917,594	416,635,929	7,153,639,446	--	119,552,092,969	Profit Before Tax
Beban Pajak	(27,266,536,180)	(101,446,902)	(1,741,819,093)	--	(29,109,802,175)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	84,715,381,414	315,189,027	5,411,720,353	--	90,442,290,794	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,264,698,874,774	1,019,474,721,832	649,292,780,991	1,947,914,765,079	8,881,381,142,675	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,541,605,238,225	1,029,030,275,538	581,498,620,309	1,170,452,695,674	5,322,586,829,747	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	81,155,878,590	18,158,546,954	28,608,198,326	2,619,928,873	130,542,552,743	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	88,467,378,098	41,722,397,218	20,884,292,354	1,818,767,755	152,892,835,425	Depreciation

30 September / September 2021						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	2,156,071,712,789	10,632,468,433	310,949,888,075	--	2,477,654,069,297	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,036,151,439,166)	(20,768,458,421)	(301,621,391,433)	--	(2,358,541,289,020)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	119,920,273,623	(10,135,989,988)	9,328,496,642	--	119,112,780,277	Segment Result
Beban Usaha	(68,753,720,519)	(347,894,339)	(10,174,279,506)	--	(79,275,894,364)	Operating Expense
Penghasilan bunga	8,583,386,413	42,262,815	1,235,989,328	--	9,861,638,555	Interest Income
Beban bunga	(59,599,800,391)	(273,029,514)	(7,984,834,140)	--	(67,857,664,046)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	63,853,502,265	326,131,342	9,537,813,803	--	73,717,447,410	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	64,003,641,390	(10,388,519,685)	1,943,186,127	--	55,558,307,832	Profit Before Tax
Beban Pajak	(2,782,680,937)	(49,142,423)	(1,437,185,638)	--	(4,269,008,998)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	61,220,960,454	(10,437,662,108)	506,000,488	--	51,289,298,834	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,817,509,799,550	87,602,644,742	275,339,535,276	2,294,790,258,363	8,475,242,237,930	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,671,242,356,742	93,967,763,229	286,268,414,185	3,005,922,742,338	5,057,401,276,493	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	123,827,179,472	14,476,229,488	1,996,907,450	3,859,510,291	144,159,826,701	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	88,909,516,761	9,732,349,932	17,545,803,736	988,065,925	117,175,736,354	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	2,350,209,136,131	1,130,360,065,436	Jawa
Luar Jawa	1,315,651,706,605	1,347,294,003,861	Non - Jawa
Jumlah	3,665,860,842,736	2,477,654,069,297	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	28,460,376,478	16,218,596,620	Jawa
Luar Jawa	61,981,914,316	35,070,702,214	Non - Jawa
Jumlah	90,442,290,794	51,289,298,834	Total
Total Aset			Assets Total
Jawa	5,585,925,690,944	3,128,983,512,650	Jawa
Luar Jawa	3,295,455,451,731	5,346,258,725,280	Non - Jawa
Jumlah	8,881,381,142,675	8,475,242,237,930	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

41. Perikatan dan Perjanjian

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 30 September 2022 sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	HSR Jakarta Project- Slabtrack	Rp287.357.654.000	High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wilka	3 Mei 2021 - 20 Oktober 2022	TP.02.01/HSRCC.WIKA.P10243/X/2021.AMD-01
2	Coastal Area Kota Balikpapan	Rp214.500.000.000	PT Lintas Niaga Perkasa	15 November 2021 - 15 November 2023	091/DIR/RBP-WKB/CA-SV10/2021
3	FRC Ik Karawang Pindo 4 Mill (LKK)	Rp182.750.050.200	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15 September 2022 - 1 Agustus 2023	49957560
4	Jalan Tol Indragiri Kuaran	Rp118.906.729.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15 Oktober 2021-17 Oktober 2022	0289/SP/BJ/SCM/PP/00/2021
5	Lotte Line Project, Cilegon - Use Pile	Rp80.872.539.200	JO Kine Project	15 Maret 2022 - 14 Oktober 2022	LINE-WP4-PO-PILE-001-01
6	Peningkatan Jalur KA Medan Labuan - Rantau Rapat	Rp79.239.288.814	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	16 Februari 2022 - 20 Desember 2023	PL.1071/18/PS/BTP-SBU/2022
7	Design and Construction of Makassar New Port Access Toll Road Phase 1 & 2	Rp42.708.190.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27 Juni 2022 - 20 Februari 2023	TP.02.03/ANP.013A/02/2022
8	Jembatan Cisdane PIK 2- Extension	Rp36.225.720.000	PP - WIKA, KSO	1 Januari 2022 - 1 Maret 2023	TP.01.03/PJSC/SPB.003/00/2021
9	Pemancangan Smelter Manyar Gresik	Rp34.716.905.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1 Maret 2022 - 1 September 2023	TP.01.03/O.DPE.00040/2022
10	Spam Regional Jatiluhur 1	Rp33.727.547.700	WIKA - Jaya Konstruksi, KSO	11 Januari 2022 - 31 Desember 2023	TP.01.03/C.SPAM-010/02/2022

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Adendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Adendum perpanjangan perjanjian Kredit Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penangguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

41. Commitments and Agreements

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as September 30, 2022 are as follow:

Credit Facility Agreement

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the Credit Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the Addendum of Working Capital Credit Agreement Number 43 dated April 28, 2021, Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement Number 44 dated April 28, 2021, and Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022.

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp225,000,000,000 and Penangguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 11 Agustus 2022 Perusahaan melakukan persetujuan perikatan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Permata Tbk dengan nomor 501/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2022 dimana terdapat fasilitas Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan sublimit *Post Import Financing (PIF)*, Bank Garansi (BG), *Payable Services (PS)*, *Money market financing (MMF iB)* dengan total utilitas atas limit dan sub-limit sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounting to Rp100,000,000,000 and inventories amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and;
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Permata Tbk

*On August 11, 2022 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Permata Tbk No. 501/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2022 where there are Import LC and/or SKBDN Omnibus facility with sublimit *Post Import Financing (PIF)*, Bank Guarantee (BG), *Payable Services (PS)*, *Money market financing (MMF iB)* with total utility over limit and sub-limit of Rp100,000,000. 000.*

The interest rate is around 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from July 19, 2022 until July 19, 2023.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%;
dan
d. Interest Ratio minimal 150%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31
Desember 2021, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank Permata Tbk.

42. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31
Desember 2021, Perusahaan telah
mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan
untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai
berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Citra Lautan Teduh
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh

PT CIMB Niaga Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

Perusahaan telah menggunakan fasilitas
SCF tersebut sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%;
and;
c. Interest Ratio at least 150%.

As of September 30, 2022 and December
31, 2021, the Company has complied all the
terms and conditions required by the PT
Bank Permata Tbk.

42. Supply Chain Financing (SCF)

As of September 30, 2022 and December
31, 2021 the Company has obtained the SCF
facilities were used to pay working partner's
bill as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000,000,000	795,081,352,700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225,000,000,000	175,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	200,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	1,200,000,000,000	1,250,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,000,000,000	250,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	200,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank DKI	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	150,000,000,000	150,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT CIMB Niaga Tbk	--	15,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	1,250,000,000,000	1,215,000,000,000
Jumlah/ Total	2,450,000,000,000	2,465,000,000,000

The Company has used its SCF facilities as
follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	561,778,837,088	794,106,259,122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95,297,245,287	99,703,699,880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71,437,281,700	83,988,360,831

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,918,647,300
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,366,316,263	44,914,895,990
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,772,068,272	--
Jumlah/ Total	798,651,748,610	1,027,631,863,123
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	284,801,329,322	184,881,366,418
PT Bank DKI	48,041,609,183	97,099,885,457
PT Bank CIMB Niaga Tbk	192,290,712,478	249,236,260,563
PT Bank HSBC Indonesia	194,318,704,307	53,497,952,145
Subjumlah/ Subtotal	719,452,355,290	584,715,464,583
Jumlah/ Total	1,518,104,103,900	1,612,347,327,706

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada					Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi					at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	664,333,278,813	664,333,278,813	1,738,917,107,151	1,738,917,107,151	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,011,255,230,897	1,011,255,230,897	806,993,223,439	806,993,223,439	Account Receivables
Piutang Retensi	32,563,776,878	32,563,776,878	65,343,192,452	65,343,192,452	Retention Receivables
Piutang Belum Ditagih	1,665,886,745,987	1,665,886,745,987	1,259,605,789,254	1,259,605,789,254	Accrued Income
Piutang Lain-lain	27,263,205,583	27,263,205,583	25,451,444,228	25,451,444,228	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	143,104,766,089	143,104,766,089	101,840,287,921	101,840,287,921	Gross Amount Due From Customer
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	2,500,000,000	3,192,000,000	3,192,000,000	Other Non-current Assets
Jumlah	3,544,407,004,247	3,544,407,004,247	3,998,151,044,445	3,998,151,044,445	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Liabilities and Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	450,017,920,777	450,017,920,777	876,288,291,215	876,288,291,215	Short-Term Loans
Beban Akrua	1,210,000,691,893	1,210,000,691,893	1,299,424,561,853	1,299,424,561,853	Accrued Expenses
Utang Usaha	2,321,528,966,988	2,321,528,966,988	2,426,458,861,926	2,426,458,861,926	Account Payables
Utang Lain-lain	3,128,400,242	3,128,400,242	887,118,294	887,118,294	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	472,000,000,000	472,000,000,000	502,000,000,000	502,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	44,604,820,790	44,604,820,790	64,662,968,136	64,662,968,136	Lease Liabilities
Jumlah	4,456,675,979,900	4,456,675,979,900	5,105,058,833,288	5,105,058,833,288	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp966.622.741.567 dan Rp1.442.951.259.351.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Naik 100 bps	(9,666,227,416)	(14,429,512,594)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	9,666,227,416	14,429,512,594	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp966.622.741.567 and Rp1.442.951.259.351, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
 Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas
 efek 5% perubahan kurs nilai mata
 uang asing terhadap laba sebelum
 pajak dengan semua variabel lain
 dianggap tetap:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Kenaikan 5%	239,638,809	112,000,053	Increase 5%
Penurunan 5%	(239,638,809)	(112,000,053)	Decrease 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang
 dihadapi Grup sebagai akibat
 wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak
 ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan
 dan pihak lawan yang gagal memenuhi
 kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam
 mengantisipasi risiko kredit yang timbul
 dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan
 hubungan usaha dengan pihak ketiga
 yang diakui, kredibel dan bankable
- Mempunyai kebijakan untuk
 penjualan kredit dan semua pihak
 ketiga yang akan melakukan
 perdagangan secara kredit harus
 melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset
 keuangan seperti kas setara kas dengan
 mempertahankan saldo kas minimum
 dan memilih bank yang berkualitas untuk
 penempatan dana. Eksposur maksimum
 risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat
 sebagaimana di ungkapkan pada
 Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko
 kredit yang terpusat secara signifikan.

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp
Piutang Usaha	1,112,538,997,135	892,303,665,954
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,283,766,238)	(85,310,442,515)
Piutang Retensi	33,436,871,406	72,583,404,736
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(873,094,528)	(7,240,212,284)
Piutang yang Belum Ditagih	1,679,846,732,396	1,275,419,739,835
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13,959,986,409)	(15,813,950,580)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	145,480,936,020	102,962,900,314
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,367,869,849)	(1,122,612,393)
Jumlah	2,852,818,819,933	2,233,782,493,067

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Nine months Periods Ended
 September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
 For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Sensitivity analysis of the 5%
 fluctuation in the foreign exchange
 rates to profit before tax with another
 variance considered as constant is as
 follow:*

2. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Group will
 incur a loss from defaulted third parties.
 Third parties are referred to the
 customers and counter parties that fail to
 discharge their contractual obligations.*

*Management policies in anticipation of
 this credit risk arise from the customer
 are as follows:*

- The Group will only do business
 relationship with third parties who are
 recognized, credible and bankable.*
- Have a policy for credit sales and all
 third parties who will make credit
 sales have to go through credit
 verification procedures.*

*The Group minimise credit risks financial
 assets such as cash and cash equivalent
 by maintaining minimum cash balance
 and select qualified bank for the
 placement of funds. The maximum
 exposure to the credit risk is represented
 by the carrying amount as shown in
 Notes 5, 6 and 7. There is no significant
 concentration of credit risk.*

Trade Receivables
Allowances for Impairment Losses
Retention Receivables
Allowances for Impairment Losses
Accrued Income
Allowances for Impairment Losses
Gross Amount Due From Customer
Allowances for Impairment Losses
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2022						September 30, 2022
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		713,056,126	--	--	713,056,126	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		422,686,603,601	--	--	422,686,603,601	Related Parties
Pihak Ketiga		588,568,627,296	--	--	588,568,627,296	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		14,936,504,255	--	--	14,936,504,255	Related Parties
Pihak Ketiga		17,627,272,623	--	--	17,627,272,623	Third Parties
Piutang Lain-lain		27,263,205,583	--	--	27,263,205,583	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,104,191,433,016	--	--	1,104,191,433,016	Related Parties
Pihak Ketiga		561,695,312,971	--	--	561,695,312,971	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		50,811,299,790	--	--	50,811,299,790	Related Parties
Pihak Ketiga		92,293,466,299	--	--	92,293,466,299	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	541,620,222,687	--	--	541,620,222,687	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00%- 4.63%	122,000,000,000	--	--	122,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,544,407,004,247	--	--	3,544,407,004,247	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		838,461,531,339	--	--	838,461,531,339	Related Parties
Pihak Ketiga		1,483,067,435,649	--	--	1,483,067,435,649	Third Parties
Utang Lain-lain		3,128,400,242	--	--	3,128,400,242	Other Payables
Beban Akruai		1,210,000,691,893	--	--	1,210,000,691,893	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fix Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	37,867,446,377	6,737,374,413	--	44,604,820,790	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	9%	45,000,000,000	315,000,000,000	--	360,000,000,000	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	450,017,920,777	--	--	450,017,920,777	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00%- 8.75%	--	112,000,000,000	--	112,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,067,543,426,277	433,737,374,413	--	4,501,280,800,690	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata- rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		939,552,100	--	--	939,552,100	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		460,045,938,081	--	--	460,045,938,081	Related Parties
Pihak Ketiga		346,947,285,358	--	--	346,947,285,358	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		12,083,737,887	--	--	12,083,737,887	Related Parties
Pihak Ketiga		53,259,454,565	--	--	53,259,454,565	Third Parties
Piutang Lain-lain		25,451,444,228	--	--	25,451,444,228	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,017,059,108,017	--	--	1,017,059,108,017	Related Parties
Pihak Ketiga		242,546,681,237	--	--	242,546,681,237	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		22,345,811,783	--	--	22,345,811,783	Related Parties
Pihak Ketiga		79,494,476,138	--	--	79,494,476,138	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	1,115,977,555,051	--	--	1,115,977,555,051	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00%- 4.63%	622,000,000,000	--	--	622,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,998,151,044,445	--	--	3,998,151,044,445	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		1,097,295,531,658	--	--	1,097,295,531,658	Related Parties
Pihak Ketiga		1,329,163,330,268	--	--	1,329,163,330,268	Third Parties
Utang Lain-lain		887,118,294	--	--	887,118,294	Other Payables
Beban Akruai		1,299,424,561,853	--	--	1,299,424,561,853	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fix Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	14,662,746,199	50,000,221,937	--	64,662,968,136	Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	876,288,291,215	--	--	876,288,291,215	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	45,000,000,000	457,000,000,000	--	502,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,662,721,579,487	507,000,221,937	--	5,169,721,801,424	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	--	--	--	--	Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya
	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	3,192,000,000	--	--	3,192,000,000	Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Company manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	450,017,920,777	876,288,291,215	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	516,604,820,790	566,662,968,136	Long Term Loans
Jumlah	966,622,741,567	1,442,951,259,351	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,456,638,622,113	3,383,456,507,791	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	27.96%	42.65%	Gearing ratio

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 September / September 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	876,288,291,214	2,200,000,000,000	(2,626,270,370,438)	--	450,017,920,775
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	502,000,000,000	--	(30,000,000,000)	--	472,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	64,662,968,136	--	(21,193,242,725)	1,135,095,379	44,604,820,790
Jumlah / Total	1,442,951,259,350	2,200,000,000,000	(2,677,463,613,163)	1,135,095,379	966,622,741,565

31 Desember / December 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	484,190,633,928	2,667,520,654,754	(2,275,422,997,468)	--	876,288,291,214
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	380,000,000,000	512,000,000,000	(390,000,000,000)	--	502,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	44,906,079,226	--	(70,209,596,231)	89,966,485,141	64,662,968,136
Jumlah / Total	909,096,713,154	3,179,520,654,754	(2,735,632,593,699)	89,966,485,141	1,442,951,259,350

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas
investasi non kas:

	30 September 2022/ September 30, 2022 Rp
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	49,146,020,818
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	--

45. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
		Non cash investing activities:
	87,555,060,438	Addition of property, plant and equipment through account payables and accrued expenses
	42,973,603,868	Addition (deduction) of value assets through result of the conversion of receivables

46. Kontinjensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat

46. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit) Dan
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

rekomenasi pembatalan sertifikat tersebut
oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada
Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN
Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-
32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi
tersebut, telah terbit surat keterangan dari
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN
yang menerangkan sampai dengan saat ini
masih dalam proses penanganan di
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN.
(Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan
dan Penanganan Sengketa dan Konflik
Pertanahan pada Kementerian Agraria dan
Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021
Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -
fakta serta tahapan proses yang telah
Perusahaan lakukan, perusahaan memiliki
legal standing yang kuat dan proses
pemecahan sertifikat akan dapat
diselesaikan.

**47. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan
keuangan konsolidasian merupakan
tanggung jawab manajemen dan telah
disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada
tanggal 10 November 2022

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Nine months Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited) and
For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*letter of for that certificate cancellation has
been issued by the West Java Provincial BPN
Regional Office to the Ministry of Agrarian
and Spatial Planning / Central BPN with
number MP.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020
dated July 20, 2020.*

*On the request and recommendation letter, a
statement letter from the Ministry of Agrarian
and Spatial Planning / BPN has been issued
which states that until now it is still in the
handling process at the Ministry of Agrarian
and Spatial Planning / BPN. (Such as the
Letter of the Director for Prevention and
Handling of Land Disputes and Conflicts at
the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial
Planning / BPN dated February 5, 2021
Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).*

*Whereas based on documents and facts as
well as the stages of the process that the
Company has carried out, the company has a
strong legal standing and the certificate
breaking process will be completed.*

**47. Management's Responsibility and
Approval of The Consolidated Financial
Statements**

*The preparation and fair presentation of the
consolidated financial statements were the
responsibilities of the management and were
approved by the Directors for issuance on
November 10, 2022.*



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKATOWER I
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
Cawang, Jakarta Timur, 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

